

PT Harum Energy Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 dan 2025/

*Interim consolidated financial statements for the three-month periods ended March 31, 2026
and 2025*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2026 DAN 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026 AND 2025
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 2	<i>...Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>..Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	6 - 120	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026 <i>March 31, 2026</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	154.778.686	5	148.820.334	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		6		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	11.028.147	32	10.020.919	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	192.075.134		76.807.789	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	44.700.463	6	48.222.212	<i>Other receivables - third parties</i>
Persediaan	189.746.679	7	168.704.266	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	165.846.425	14	138.412.473	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	9.398.714		8.947.797	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	69.608.555		8.337.453	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	837.182.803		608.273.243	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka pembelian aset tetap	123.723.445	11	200.247.192	<i>Advance for purchases of fixed assets</i>
Investasi keuangan	83.397.981	8	82.284.339	<i>Financial investment</i>
Aset pajak tangguhan	4.420.235	28	4.240.526	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	2.091.468.599	3,11	1.981.443.443	<i>Fixed assets</i>
Properti pertambangan	257.566.368	3,12	258.008.783	<i>Mine properties</i>
<i>Goodwill</i>	184.302.098	3,10	184.302.098	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	110.252.663		118.468.148	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	2.855.131.389		2.828.994.529	Total Non-current Assets
Total Aset	3.692.314.192		3.437.267.772	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2026 March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025 December 31, 2025	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	266.054.897	13	103.255.619	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		13		Other payables
Pihak berelasi	1.112.716	32	-	Related parties
Pihak ketiga	89.128.241		160.307.954	Third parties
Utang pajak	10.885.571	3,14	20.361.432	Taxes payables
Utang dividen	3.860.479	30	3.860.479	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	30.591.725	15	20.915.345	Accrued expenses
Bagian jangka pendek atas:				Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	124.931.531	16	124.575.375	Long-term bank loans
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	2.653.034	18	2.274.420	Provision for environmental management
Liabilitas jangka pendek lainnya	562.421		752.705	Other current liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	529.780.615		436.303.329	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	492.100.500	16	492.100.500	Long-term bank loans
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	763.804.085	17	628.978.846	Payable to non-controlling shareholders of subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan	44.362.785	28	44.373.676	Deferred tax liabilities
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	5.348.596	18	5.781.710	Provision for environmental management
Liabilitas imbalan kerja	10.131.642	31	10.239.739	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.315.747.608		1.181.474.471	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.845.528.223		1.617.777.800	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp20 par value per share (full amount)
Rp20 per saham (angka penuh)				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Issued and fully paid share capital - 13,518,100,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.518.100.000 saham	28.877.151	19	28.877.151	
Tambahan modal disetor	169.804.662	19	169.804.662	Additional paid-in capital
Saham treasury	(15.382.793)	19	(15.382.793)	Treasury shares
Komponen lainnya dari ekuitas	(43.219.256)		(43.538.521)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	4.487.485		4.487.485	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya	791.033.802		782.094.589	Unappropriated
	935.601.051		926.342.573	
Kepentingan nonpengendali	911.184.918	20	893.147.399	Non-controlling interests
Total Ekuitas	1.846.785.969		1.819.489.972	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.692.314.192		3.437.267.772	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	Catatan/ Notes	2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	340.360.866	21	296.816.320	Revenue from contracts with customers
Pendapatan sewa	5.506.954	21,32	2.119.408	Lease income
Total pendapatan	345.867.820		298.935.728	Total revenues
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	(281.284.987)	22	(239.372.300)	Cost of revenues and direct costs
Laba bruto	64.582.833		59.563.428	Gross profit
Beban penjualan	(7.333.532)	23,32	(10.314.384)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13.007.662)	24	(10.643.132)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	3.480.468	25	4.214.983	Other income
Beban lainnya	(2.374.838)	26	(18.159.938)	Other expenses
Beban keuangan	(20.435.964)	27	(11.235.599)	Finance costs
Penghasilan keuangan	3.250.356	27	1.608.788	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	28.161.661		15.034.146	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.044.837)	3,28	(7.744.721)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	27.116.824		7.289.425	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	244.484		(1.075.867)	Exchange difference on translations of financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	244.484		(1.075.867)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	27.361.308		6.213.558	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	8.939.213		5.569.650	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	18.177.611		1.719.775	Non-controlling interests
Total	27.116.824		7.289.425	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	9.258.478		4.681.510	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	18.102.830		1.532.048	Non-controlling interests
Total	27.361.308		6.213.558	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00068	29	0,00042	Basic profit per share attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Tiga Bulan
 yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Three-month Periods Ended
 March 31, 2026 and 2025
 (Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/Other Components of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2025 (Diaudit)	28.877.151	169.804.662	(10.109.210)	(42.290.735)	4.387.485	744.014.876	894.684.229	887.970.293	1.782.654.522	Balance as of January 1, 2025 (Audited)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	5.569.650	5.569.650	1.719.775	7.289.425	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(888.140)	-	-	(888.140)	(187.727)	(1.075.867)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(888.140)	-	5.569.650	4.681.510	1.532.048	6.213.558	Total comprehensive income for the year
Pembelian saham tresuri	19	-	(1.068.188)	-	-	-	(1.068.188)	-	(1.068.188)	Acquisitions of treasury shares
Dividen kas	30	-	-	-	-	-	-	(353.845)	(353.845)	Cash dividend
Saldo per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)	28.877.151	169.804.662	(11.177.398)	(43.178.875)	4.387.485	749.584.526	898.297.551	889.148.496	1.787.446.047	Balance as of March 31, 2025 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2026 (Diaudit)	28.877.151	169.804.662	(15.382.793)	(43.538.521)	4.487.485	782.094.589	926.342.573	893.147.399	1.819.489.972	Balance as of January 1, 2026 (Audited)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	8.939.213	8.939.213	18.177.611	27.116.824	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	319.265	-	-	319.265	(74.781)	244.484	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	319.265	-	8.939.213	9.258.478	18.102.830	27.361.308	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	30	-	-	-	-	-	-	(65.311)	(65.311)	Cash dividend
Saldo per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)	28.877.151	169.804.662	(15.382.793)	(43.219.256)	4.487.485	791.033.802	935.601.051	911.184.918	1.846.785.969	Balance as of March 31, 2026 (Unaudited)

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	Catatan/ Notes	2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	229.593.247		315.082.256	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Pemasok dan beban lainnya	(297.852.857)		(277.142.259)	Suppliers and other expenses
Manajemen kunci dan karyawan	(14.995.412)		(14.359.768)	Key management and employees
Kas yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari operasi	(83.255.022)		23.580.229	Cash (used in)/ generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	3.393.093	14,28	11.716.345	Receipts of tax refund
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(4.570.955)		(15.768.178)	Payments of royalty to the Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6.810.169)		(3.000.000)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(13.420.045)		(10.811.539)	Payments of finance costs
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(104.663.098)		5.716.857	Net Cash (Used in)/ Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan penghasilan bunga	1.442.154		1.749.544	Proceeds from sale of Receipts of interest income
Hasil pelepasan aset tetap	66.324	11	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(69.796)		(138.779.475)	Additions to advance for purchases of fixed assets
Hasil pelepasan investasi pada entitas asosiasi	-	9	77.207.620	investment in associate
Penambahan properti pertambangan	(1.419.087)	12	(10.428.463)	Additions to mine properties
Penempatan jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(2.922.708)		(11.451.517)	Placement of mine reclamation and closure guarantees
Penambahan aset tetap	(10.556.660)		(166.081.536)	Additions to fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.459.773)		(247.783.827)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran utang dividen	-	30	(35.800)	Payment of dividend payable
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	16	279.000.000	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	16	(90.000.000)	Payment of long-term bank loan
Penambahan utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	124.340.765	34	94.157.283	Addition of payable to non-controlling shareholders of subsidiaries
Pembayaran liabilitas lainnya	(194.231)		(311.898)	Payment of other liability
Pembelian saham treasury	-	19	(1.068.188)	Acquisitions of treasury shares
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali	(65.311)	30	(353.845)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling shareholders
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	124.081.223		281.387.552	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	5.958.352		39.320.582	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	148.820.334		118.391.065	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	154.778.686	5	157.711.647	Cash and Cash Equivalents at End of Year

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 13 Februari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan susunan permodalan perseroan sebagaimana disebutkan dalam Akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 02 tanggal 11 Mei 2022, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0238050 tanggal 17 Mei 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketenagalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara dan nikel, pemurnian nikel, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Harum Energy Tbk (the "Company") was originally established as PT Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, PT Asia Antrasit's name was changed to PT Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 dated February 13, 2008. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the capital structure of the company as set out in Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 02 dated May 11, 2022, which has been notified to the minister of Law and Human Rights based on Notification Receipt Letter on change of Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0238050 dated May 17, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, power and management consulting activities. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal and nickel mining, nickel refining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2026.

Entitas induk langsung dan terakhir dari Perusahaan adalah PT Karunia Bara Perkasa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, total saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 13.518.100.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Lawrence Barki
Drs. Yun Mulyana
Steven Scott Barki
Dody Hasril
Astria Wizayanti

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Ray Antonio Gunara
Kenneth Scott Andrew Thompson
Hariyadi

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dody Hasril
Astria Wizayanti
Muhamad Kuncoro

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki 5.223 (31 Desember 2025: 4.602) karyawan tetap.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on April 29, 2026.

The direct and ultimate parent of the Company is PT Karunia Bara Perkasa.

b. Public Offering of Shares of the Company

At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently Financial Services Authority ("OJK")) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's 13,518,100,000 issued and fully paid shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2026, the Group has a total of 5,223 (December 31, 2025: 4,602) permanent employees.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara**

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW00OTB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar.
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.
- MSJ berhak atas 86,50% dari batubara yang diproduksi dan 13,50% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan perusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") activities are governed by the Coal Contract of Works ("CCOW") entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW00OTB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.
- MSJ is entitled to 86.50% of the total coal produced with the remaining 13.50% being the Government's share.
- MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.
- MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

PT Mahakam Sumber Jaya (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, MSJ menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- SB bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas konsesi area sebesar 14.210 hektar sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- Periode operasi wilayah pertambangan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari SB.
- SB berhak atas 86,50% dari batubara yang diproduksi dan 13,50% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- SB bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Mahakam Sumber Jaya (continued)

On April 12, 2017, MSJ signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation ("IUPK") for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") activities are governed by the CCOW entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- SB acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 14,210 hectares based on Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.
- The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from SB which has to be approved by the Government.
- SB is entitled to 86.50% of the total coal produced with the remaining 13.50% being the Government's share.
- SB is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to Government and costs with regards to its mining activities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

PT Santan Batubara ("SB") melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- SB diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, SB dapat mempekerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh SB, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 17 Januari 2018, SB menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

e. Izin Usaha Pertambangan

PT Karya Usaha Pertiwi

Pada tanggal 29 September 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali. KUP telah memperpanjang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUPOP") berdasarkan keputusan Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah ("BPPMD") provinsi Kalimantan Timur dengan No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, yang berlaku sejak 31 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Santan Batubara ("SB") activities are governed by the CCOW entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions: (continued)

- *SB is entitled to have full control and sole management over all of the activities mentioned in the agreement and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. SB is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by SB, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.*

On January 17, 2018, SB signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

e. Mining Operation Permit

PT Karya Usaha Pertiwi

On September 29, 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanegara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice. KUP has extended the Operational Production Mining Business Permit ("IUPOP") based on Decree by Head of Regional Licensing and Investment Agency ("BPPMD") of East Kalimantan province No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, which is effective since October 31, 2016 until October 31, 2026.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

PT Karya Usaha Pertiwi (lanjutan)

Sebagian wilayah pertambangan Perusahaan berada dalam kawasan hutan produksi, yaitu seluas 193,19 hektar. Atas wilayah pertambangan ini, perusahaan telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83//IPPKH/PMDN/2017 tanggal 2 Agustus 2017. Pada tanggal 20 Januari 2020, izin tersebut diperbaharui menjadi No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

Pada tanggal 16 Desember 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/438/2009, dengan luas area 4.188 hektar di Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, yang berlaku selama 18 tahun.

PT Position

Pada tanggal 12 Desember 2017, PT Position ("POS") memperoleh Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Nikel sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 61/1/IUP/PMA/2017, dengan luas area 4.017 hektar di Desa Maba, Kecamatan Maba Kota, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara, yang berlaku selama 20 tahun.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Operation Permit (continued)

PT Karya Usaha Pertiwi (continued)

Some of the Company's mining area is located in production forest area of 193.19 hectares. Over the mining area, the Company has obtained Permit Related to the Usage of the Production Forest Area ("IPPKH") based on the Decision Letter of State Ministry of Investment Coordinating No. 83//IPPKH/PMDN/2017 dated August 2, 2017. On January 20, 2020, the Permit was renewed to No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 which effective until October 30, 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

On December 16, 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") obtained a Mining Business License for production operation based on Decision Letter of North Barito Regent No. 188.45/438/2009 issued by the Regent of North Barito covering an area of 4,188 hectares in Gunung Timang Subdistrict, North Barito Regency, which is valid for 18 years.

PT Position

On December 12, 2017, PT Position ("POS") obtained a Mining Business License Metal Mineral Production Operation for Foreign Investment for Nickel Commodity based on Decision Letter of Head of the Investment Coordinating Board No. 61/1/IUP/PMA/2017 covering an area of 4,017 hectares in Maba Area, Maba Kota Subdistrict, East Halmahera Regency, North Maluku Province, which is valid for 20 years.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that Group will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*),
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach),
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan pada laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an inputs and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya dilakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup melakukan pengukuran pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Fair Value Measurement

The Group initially conduct measurement on the financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value.

Fair value is the price that would be received from sale of an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL").

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPPL"), atau NWLRL.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLRL. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and FVTPL.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, as disclosed in Note 2p.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika *input* tersebut menjadi dapat diobservasi.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja, utang bank jangka panjang, dan utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, employee benefits liability, long-term bank loans, and payable to non-controlling shareholders of subsidiaries.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan utang wesel dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(ii) *Payables and Accruals*

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses, and notes payable are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transaction with Related Parties

Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are recognized at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs, depreciation and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dandiujikan untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Grup pada periode perolehan.

Setelah tanggal perolehan, Grup melakukan penyesuaian yang diperlukan atas bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi. Penyesuaian ini mencakup depresiasi atas aset yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajar aset tersebut pada tanggal perolehan, serta pengakuan atas setiap rugi penurunan nilai yang berkaitan dengan *goodwill* atau aset tetap.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognised as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

After the date of acquisition, the Group makes the necessary adjustments to its share of the associate's profit or loss. These adjustments include depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date and recognition of any impairment losses relating to a goodwill or fixed assets.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud Grup. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara umur tambang dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Kapal tunda dan kapal tongkang	20
Alat-alat berat	3 - 8
Peralatan dan perlengkapan	4 - 16
Kendaraan	4 - 8

Biaya inspeksi dan pemeliharaan kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai masa manfaat yang diberikan.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the double-declining balance method and straight-line method based on the shorter of life of mines and the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Tugboats and barges</i>
<i>Heavy equipments</i>
<i>Equipment and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

Docking boat expenses are capitalized when incurred and amortized on a straight-line basis over the estimated useful life.

The carrying amount of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah mencakup biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena Grup berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

l. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land includes legal cost of land rights in the form of Rights to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the Group is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

l. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

1. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Contructions" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Properti Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) badan batubara dan bijih nikel yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara dan bijih nikel pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under constructions.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCOW or IUP.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal and nickel ore body that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal and nickel ore body in future periods.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 202: *Persediaan*. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara dan bijih nikel pada periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

- a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara dan bijih nikel) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara dan bijih nikel yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of PSAK 202: Inventories. To the extent the benefit is improved access to the coal and nickel ore body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- a) *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal and nickel ore body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *The Group can identify the component of the coal and nickel ore body for which access has been improved; and*
- c) *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (secara hukum atau konstruktif) karena peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "Mine Properties" in the consolidated statement of financial position.

m. Provisions for Environmental Management

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup (lanjutan)

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tetap, properti pertambangan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Provisions for Environmental Management (continued)

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. fixed assets, mine properties, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menilai keberadaan indikasi penurunan nilai properti pertambangan, Grup mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber eksternal, antara lain seperti:

- a) Terdapat indikasi yang dapat diobservasi bahwa nilai properti pertambangan telah turun secara signifikan selama periode kini;
- b) Terdapat perubahan signifikan dalam hal pasar, ekonomi atau lingkup hukum yang berdampak merugikan terhadap nilai tercatat properti pertambangan, telah terjadi selama periode kini;
- c) Terdapat kenaikan suku bunga pasar atau tingkat imbal hasil pasar lain atas yang mungkin mengurangi secara material jumlah terpulihkan properti pertambangan tersebut selama periode berjalan.

Grup juga mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber internal seperti, antara lain:

- a) Telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat, perubahan signifikan yang berdampak merugikan atas properti pertambangan diharapkan akan digunakan;
- b) Terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi properti pertambangan akan lebih buruk dari yang diperkirakan.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing existence of impairment indicators for the mine properties, Group considered information from external sources such as, among others:

- a) *There are observable indications that value of mine properties have decreased significantly during current period;*
- b) *There are significant changes in market, economy or legal environment, which has an adverse effect on the carrying amount of the mine properties during the current period, or will occur in the near future;*
- c) *Market interest rates or other market rates of return on investments have risen during the current period, which may reduce the mine properties' recoverable amount materially.*

Group also considers information from internal sources such as, among others:

- a) *There are significant changes that have occurred or will occur in the near future that have an adverse impact on the way the mine properties are expected to be used;*
- b) *There is evidence from internal reporting indicating that the economic performance of mine properties will be worse than expected.*

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amendemen program atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits

The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues and Direct Costs" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Penjualan Batubara, Bijih Nikel, Feronikel, Nickel Matte, Mixed Hydroxide Precipitate Nickel dan Mixed Hydroxide Precipitate Cobalt

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara, bijih nikel, feronikel, nikel matte, *Mixed Hydroxide Precipitate* ("MHP") nikel dan *MHP cobalt* diakui ketika pengendalian atas batubara, bijih nikel, feronikel, *nickel matte*, *MHP nikel* dan *MHP cobalt* dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dan kuantitas penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, Grup menggunakan metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Grup menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Sales of Coal, Nickel Ore, Ferronickel, Nickel Matte, Mixed Hydroxide Precipitate Nickel and Mixed Hydroxide Precipitate Nickel Cobalt

Revenue from contracts with customers for sales of coal, nickel ore, ferronickel, nickel matte, Mixed Hydroxide Precipitate ("MHP") nickel and MHP Cobalt are recognized when control of the coal, nickel ore, ferronickel, nickel matte, MHP nickel and MHP cobalt are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group offers variable considerations in the form of right for price adjustments arising from quality and quantity claim. In determining these estimates, the Group uses the most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The Group established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penjualan Batubara, Bijih Nikel, Feronikel, Nickel Matte dan Mixed Hydroxide Precipitate (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pelanggan sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa berdasarkan kuantitas (*freight charter*) diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Sales of Coal, Nickel Ore, Ferronickel, Nickel Matte, and Mixed Hydroxide Precipitate (continued)

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Lease Income

Lease income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.

Time charter revenue is recognized when the assets are used by the customers over the agreement period or during the usage period of the assets.

Freight charter revenue is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual dalam Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan transaksi-transaksi di BKP diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BKP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

r. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar ("US Dollar"), which is the functional currency of the Company.

In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The recording of transactions in BKP are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of BKP are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income.

r. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Grup secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pilar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. The Group periodically evaluates positions taken in the annual tax return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the period ended March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tanggahan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos-pos beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026.

t. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

u. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026.

t. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

u. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Grup dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Maret 2026 adalah sebesar US\$6.040.992 (31 Desember 2025: US\$4.667.863). Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the Group to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by the Group in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgement is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of March 31, 2026 was US\$6,040,992 (December 31, 2025: US\$4,667,863). Further details regarding taxes payable are disclosed in Note 14.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, Grup mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar US\$76.943.978 (31 Desember 2025: US\$77.716.532). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 28.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan Mineral

Cadangan Batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the Group judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2026 was US\$76,943,978 (December 31, 2025: US\$77,716,532). Further explanations regarding this account are provided in Note 28.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Mineral Reserve Estimates

Coal Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan Mineral (lanjutan)

Cadangan Batubara (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 12.

Cadangan Nikel

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("Kode KCMI"). Untuk memperkirakan cadangan nikel, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan nikel sangat mempengaruhi akuntansi kombinasi bisnis seperti diungkapkan di atas, serta amortisasi properti pertambangan di masa depan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 12.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (CONTINUED)**

Estimates and Assumptions (continued)

Mineral Reserve Estimates (continued)

Coal Reserve (continued)

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 12.

Nickel Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (the "KCMI Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Estimation of nickel reserves has significant impact on the accounting for business combination as disclosed above, and future amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 12.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the Group believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Grup menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. *Input* utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 10.

Nilai tercatat *goodwill* dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2026 masing-masing adalah sebesar US\$184.302.098 dan US\$2.091.468.599 (31 Desember 2025: masing-masing US\$184.302.098 dan US\$1.981.443.443).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Group uses its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 10.

The carrying amounts of the Group's goodwill and fixed assets as of March 31, 2026 were US\$184,302,098 and US\$2,091,468,599, respectively (December 31, 2025: US\$184,302,098 and US\$1,981,443,443, respectively).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ Effective Percentage Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
				31 Maret 2026 March 31, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Maret 2026 March 31, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025
<u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company</u>							
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2004	Pertambangan batubara/ Coal mining	80,00%	80,00%	164.388.839	178.964.887
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2005	Pelayaran/Shipping	99,11%	99,11%	26.304.797	26.836.359
PT Santan Batubara ("SB")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2008	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	20.311.378	21.008.780
Harum Energy Australia Ltd. ("HE Australia")	Kepulauan Virgin Britania/British Virgin Islands	2009	Investasi/Investment	-	- ¹⁾	-	- ¹⁾
PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2011	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,99%	99,99%	17.270.058	16.340.244
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Provinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	2018	Pertambangan batubara/ Coal mining	50,50%	50,50%	12.142.405	12.423.102
Harum Asia Capital Pte., Ltd ("HA Capital")	Singapura/Singapore	2020	Investasi/Investment	100,00%	100,00%	10	10
PT Harum Nickel Perkasa ("HNP")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2023	Investasi/Investment	51,00%	51,00%	3.346.633.507	3.077.751.448
Nickel International Capital Pte, Ltd ("NICAP")	Singapura/Singapore	2020	Investasi/Investment	51,00%	51,00%	95.178.024	91.383.312
<u>Dimiliki Melalui HNP/ Held Through HNP</u>							
PT Tanito Harum Nickel ("THN")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2020	Investasi/Investment	50,77%	50,77%	3.343.037.643	3.074.068.008
<u>Dimiliki Melalui THN/ Held Through THN</u>							
PT Position ("POS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2024	Pertambangan Nikel/ Nickel mining	50,88%	50,88% ¹⁾	67.538.634	51.300.113
PT Harum Nickel Industry ("HNI")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2022	Investasi/Investment	50,77%	50,77%	827.677.468	792.791.782
PT Infei Metal Industry ("IMI")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2022	Pemurnian nikel/ Nickel smelter	50,77%	50,77%	198.439.570	201.930.731
PT Blue Sparking Energy ("BSE")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2026	Pemurnian nikel/ Nickel smelter	25,89%	25,89%	1.953.599.172	1.706.782.972
<u>Dimiliki Melalui HNI/ Held Through HNI</u>							
PT Westrong Metal Industry ("WMI")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2024	Pemurnian nikel/ Nickel smelter	40,97%	40,97%	747.474.902	712.235.820

1) Perusahaan telah dihapuskan dari daftar Registrasi/The Company has been struck off from the Register

*) Kepemilikan efektif Grup pada POS dimiliki melalui NICAP sebesar 24,99% dan melalui THN sebesar 25,89%/
The effective ownership of the Group in POS is held through NICAP at 24.99% and through THN at 25.89%

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas		
Rupiah	3.430.756	740.516
Dolar AS	103.538	139.189
Lain-lain	115.491	116.084
Total Kas	3.649.785	995.789
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	82.229.263	53.887.817
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.085.699	6.555.147
PT Bank DBS Indonesia	1.188.686	1.186.829
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	418.172	108.920
Bank of China Ltd.	112.627	78.028
Lain-lain	59.579	48.331
Dolar AS		
PT Bank UOB Indonesia	47.596.558	67.532.255
PT Bank DBS Indonesia	7.398.693	7.351.497
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.696.831	5.211.919
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	548.986	443.358
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207.915	207.898
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146.868	75.834
Bank of China Ltd.	124.076	71.672
Lain-lain	261.340	61.283
Lain-lain	288.175	236.744
Total Bank	149.363.468	143.057.532
Deposito Berjangka		
PT Bank QNB Indonesia Tbk Rupiah	1.765.433	4.767.013
Total Deposito Berjangka	1.765.433	4.767.013
Total	154.778.686	148.820.334

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Cash on Hand		
Rupiah		
US Dollar		
Other		
Total Cash on Hand		
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Bank of China Ltd.		
Others		
US Dollar		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Bank of China Ltd.		
Other		
Other		
Total Cash in Banks		
Time deposits		
PT Bank QNB Indonesia Tbk Rupiah		
Total Time Deposits		
Total		

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah adalah 4,80% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at an annual rate of 4.80% for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Batubara Duaribu Abadi	7.985.875	5.924.977
PT Tambang Damai	3.042.272	4.080.895
Lain-lain	-	15.047
Sub-total	<u>11.028.147</u>	<u>10.020.919</u>
Pihak ketiga		
PT Eternal Nickel Industry	98.372.037	60.296
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.	66.457.531	63.543.965
PT CNGR Ding Xing New Energy	11.793.247	-
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	7.934.800	-
PT Weda Bay Energy	3.451.660	-
Lain-lain	4.065.859	13.203.528
Sub-total	<u>192.075.134</u>	<u>76.807.789</u>
Total	<u>203.103.281</u>	<u>86.828.708</u>

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			By Customers
			<i>Related parties (Note 32)</i>
			<i>PT Batubara Duaribu Abadi</i>
			<i>PT Tambang Damai</i>
			<i>Others</i>
			<i>Sub-total</i>
			<i>Third parties</i>
			<i>PT Eternal Nickel Industry</i>
			<i>Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.</i>
			<i>PT CNGR Ding Xing New Energy</i>
			<i>PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry</i>
			<i>PT Weda Bay Energy</i>
			<i>Others</i>
			<i>Sub-total</i>
			Total

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Berdasarkan Umur Piutang Usaha		
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	188.012.328	72.540.819
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	11.455.663	9.910.344
31 - 60 hari	2.663.752	1.578.766
61 - 90 hari	971.538	519.559
Lebih dari 90 hari	-	2.279.220
Total	<u>203.103.281</u>	<u>86.828.708</u>

By Age of Trade Receivables

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired:

1 - 30 days

31 - 60 days

61 - 90 days

More than 90 days

Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	134.795.134	23.284.742
Dolar Amerika Serikat	61.543.327	57.132.570
Yuan Tiongkok	6.764.820	6.411.396
Total	203.103.281	86.828.708

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 1 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas pinjaman yang diberikan oleh THN kepada PT Sunny Metal Indonesia ("SMI"). Fasilitas pinjaman memiliki plafon sebesar US\$175.048.400 dan dikenakan tingkat bunga sebesar SOFR + 2,20%. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah tanggal 28 Februari 2026 dan diperpanjang sampai dengan 27 Februari 2027. Pada tanggal 31 Maret 2026, nilai pokok pinjaman beserta bunga yang diberikan oleh THN kepada SMI masing-masing adalah sebesar US\$42.003.389 dan US\$1.168.401 (31 Desember 2025: US\$42.003.389 dan US\$763.626). Selain itu, piutang lain-lain juga terdiri dari, piutang bunga investasi dalam instrumen utang, piutang bunga dari deposito berjangka, dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			By Currency
			Rupiah
			US Dollar
			Chinese Yuan
Total	203.103.281	86.828.708	Total

The average credit period on sale of goods is between 1 - 90 days. No interest is charged on trade receivables.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the Group believes that no allowance for impairment of trade receivables is required as all receivables are collectible.

See Note 36 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Other Receivables

Other receivables from third parties are mainly consist of loan given by THN to PT Sunny Metal Indonesia ("SMI"). The loan facility has a limit of US\$175,048,400 and is subject to an interest rate of SOFR + 2.20%. The maturity date of this facility is February 28, 2026 and extended up to February 27, 2027. As of March 31, 2026, the principal amount of the loan and the interest provided by THN to SMI were US\$42,003,389 and US\$1,168,401 (December 31, 2025: US\$42,003,389 and US\$763,626), respectively. Other than the loan, it also consist of interest receivables from investment in debt instruments, interest receivables from time deposits, and current portion of loans to employees.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the Group believes that no allowance for impairment of other receivables is required as all receivables are collectible.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan, dicatat pada nilai perolehan, terdiri atas:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Batubara baku	1.108.853	122.272	Raw coal
Batubara industri	8.946.961	9.616.906	Industrial coal
Bijih nikel dari pembelian	25.681.181	78.705.016	Nickel ore from purchase
Barang dalam proses	13.828.632	1.666.742	Work in process
Feronikel, <i>nickel matte</i> , MHP nikel dan MHP cobalt	105.927.862	5.970.521	Feronickel, nickel matte, MHP nickel and MHP cobalt
Bijih nikel dari penambangan	3.120.803	5.195.753	Nickel ore from mining
Bahan pembantu dan suku cadang	31.132.387	67.427.056	Supplies and spare parts
Total	189.746.679	168.704.266	Total

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada tanggal pelaporan, Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan, yang menurut pendapat Grup cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories, recognized at cost, consist of:

Based on the review of the status of inventories at the reporting dates, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, allowance for decline in value of inventories was not necessary.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage, which in the Group's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. INVESTASI KEUANGAN

Investasi pada Instrumen Ekuitas

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan Desember 2025, investasi pada instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa saham diukur pada NWLR. Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset keuangan Grup:

	Total/ Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Maret 2026					March 31, 2026
Investasi pada instrumen ekuitas	34.211.254	6.445.504	-	27.765.750	<i>Investment in equity instruments</i>
31 Desember 2025					December 31, 2025
Investasi pada instrumen ekuitas	33.161.074	5.395.324	-	27.765.750	<i>Investment in equity instruments</i>

8. FINANCIAL INVESTMENT

Investment in Equity Instruments

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, investment in equity instruments listed on the stock exchange is measured at FVTPL. The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's financial assets:

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Investasi pada Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Mutasi investasi keuangan pada instrumen ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pada awal tahun	33.161.074	36.932.558	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	-	1.692.312	<i>Addition</i>
Pelepasan	-	(7.759.490)	<i>Disposal</i>
Perubahan nilai wajar (Catatan 25)	1.050.180	2.295.694	<i>Change in fair value (Note 25)</i>
Total	34.211.254	33.161.074	Total

REPT Battero Energy Co., Ltd ("REPT")

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan membeli dari publik, 6.308.400 saham REPT Battero Energy Co. Ltd., ("REPT") perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur baterai untuk kendaraan listrik, yang terdaftar di Bursa Efek Hong Kong, dengan harga perolehan sebesar HK\$137.523.120 (setara dengan US\$15.000.000) yang merupakan 0,28% kepemilikan efektif pada ekuitas REPT.

Pada tanggal 13 Oktober 2025, Perusahaan menjual 1.600.000 lembar saham REPT dengan harga rata-rata HK\$15,67 per lembar saham (setara dengan US\$2,01 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar HK\$25.074.972 (setara dengan US\$3.222.281). Perusahaan mencatat kerugian atas penjualan investasi sebesar US\$40.740.

Pada tanggal 18 November 2025, Perusahaan menjual 1.550.000 lembar saham REPT dengan harga rata-rata HK\$16,09 per lembar saham (setara dengan US\$2,07 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar HK\$24.932.500 (setara dengan US\$3.207.932). Perusahaan mencatat keuntungan atas penjualan investasi sebesar US\$421.892.

SMI

Pada tanggal 24 Januari 2024, entitas anak Perusahaan, THN, membeli 10.550 saham SMI yang mewakili 10,55% kepemilikan saham di SMI dengan total harga pembelian sebesar US\$10.550.000. SMI adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel.

8. FINANCIAL INVESTMENT (continued)

Investment in Equity Instruments (continued)

The movements of financial investment in equity instruments are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pada awal tahun	33.161.074	36.932.558	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	-	1.692.312	<i>Addition</i>
Pelepasan	-	(7.759.490)	<i>Disposal</i>
Perubahan nilai wajar (Catatan 25)	1.050.180	2.295.694	<i>Change in fair value (Note 25)</i>
Total	34.211.254	33.161.074	Total

REPT Battero Energy Co., Ltd ("REPT")

On December 7, 2023, the Company purchased from the public, 6,308,400 shares REPT Battero Energy Co. Ltd. ("REPT"), a company engaged in manufacturing batteries for electric vehicles, listed in the Hong Kong Stock Exchange, with total acquisition price of HK\$137,523,120 (equivalent to US\$15,000,000) which represents 0.28% effective equity ownership in REPT.

On October 13, 2025, the Company sold 1,600,000 REPT shares at an average price of HK\$15.67 per share (equivalent to US\$2.01 per share), with total gross proceeds of HK\$25,074,972 (equivalent to US\$3,222,281). The Company recorded loss on sale of investment amounting to US\$40,740.

On November 18, 2025, the Company sold 1,550,000 REPT shares at an average price of HK\$16.09 per share (equivalent to US\$2.07 per share), with total gross proceeds of HK\$24,932,500 (equivalent to US\$3,207,932). The Company recorded gain on sale of investment amounting to US\$421,892.

SMI

On January 24, 2024, a subsidiary of the Company, THN, acquired SMI's 10,550 shares representing 10.55% of share ownership in SMI with a total purchase price of US\$10,550,000. SMI is a limited liability company established under the laws applicable in Indonesia and is engaged in the processing and refining of nickel ore.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Investasi pada Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Nickel Industries Limited ("NIC")

Nickel Industries Limited ("NIC"), perusahaan yang bergerak di bidang penambangan dan pengolahan nikel dan terdaftar di Bursa Efek Australia, merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan (Catatan 9) sebelum Perusahaan melepaskan seluruh sahamnya di NIC pada tanggal 10 Maret 2025. Pada tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan masih menerima dividen saham dari NIC sebanyak 3.569.711 lembar saham atau setara dengan 0,08% kepemilikan efektif pada NIC tanpa pengaruh signifikan, sehingga investasi ini diukur pada NWLR.

Pada tanggal 2 Oktober 2025, Perusahaan telah menjual 1.800.000 lembar saham NIC dengan harga AU\$0,73 per lembar saham (setara dengan US\$0,48 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar AU\$1.314.000 (setara dengan US\$867.964). Perusahaan mencatat keuntungan atas penjualan investasi sebesar US\$4.093.

Pada tanggal 3 Oktober 2025, Perusahaan telah menjual 1.769.721 lembar saham NIC dengan harga AU\$0,76 per lembar saham (setara dengan US\$0,50 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar AU\$1.344.988 (setara dengan US\$888.293). Perusahaan mencatat keuntungan atas penjualan investasi sebesar US\$38.859.

Investasi pada Instrumen Utang

	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>		
		31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Rupiah				Rupiah
Obligasi bunga tetap	Oktober 2030/ <i>October 2030</i>	25.635.776	25.615.529	<i>Fixed rate bonds</i>
Obligasi bunga tetap	Oktober 2032/ <i>October 2032</i>	23.550.951	23.507.736	<i>Fixed rate bonds</i>
Total		49.186.727	49.123.265	Total

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Perusahaan berpartisipasi dalam penerbitan instrumen utang jangka panjang dengan suku bunga tetap yang ditawarkan secara terbatas, dan menempatkan dana pada instrumen utang tersebut pada nilai nominal Rp1 triliun (atau setara dengan US\$60.291.818). Instrumen utang tersebut memiliki jangka waktu kontraktual selama 5 dan 7 tahun, dan memberikan tingkat kupon tetap sebesar 2,00% per tahun.

8. FINANCIAL INVESTMENT (continued)

Investment in Equity Instruments (continued)

Nickel Industries Limited ("NIC")

Nickel Industries Limited ("NIC"), a company engaged in the nickel mining and processing and listed in Australian Securities Exchange, is an associate of the Company (Note 9) before the Company divested all of its shares in NIC on March 10, 2025. On March 21, 2025, the Company still received share dividends from NIC amounting to 3,569,711 shares or equivalent to 0.08% effective equity ownership in NIC without significant influence, hence this investment is measured at FVTPL.

On October 2, 2025, the Company sold 1,800,000 NIC shares at a price of AU\$0.73 per share (equivalent to US\$0.48 per share), with total gross proceeds of AU\$1,314,000 (equivalent to US\$867,964). The Company recorded gain on sale of investment amounting to US\$4,093.

On October 3, 2025, the Company sold 1,769,721 NIC shares at a price of AU\$0.76 per share (equivalent to US\$0.50 per share), with total gross proceeds of AU\$1,344,988 (equivalent to US\$888,293). The Company recorded gain on sale of investment amounting to US\$38,859.

Investment in Debt Instruments

On October 21, 2025, the Company participated in the private issuance of long-term fixed-rate debt instruments, and subscribed to these debt instruments at a nominal value of Rp1 trillion (or equivalent to US\$60,291,818). These debt instruments have a contractual maturity of 5 and 7 years, and bear a fixed annual coupon rate of 2.00%.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Investasi pada Instrumen Utang (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat instrumen utang:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	49.123.265	-	<i>Beginning balance</i>
Penempatan aset keuangan	-	60.291.818	<i>Placement of financial assets</i>
Kerugian ditangguhkan	-	(10.611.981)	<i>Deferred loss</i>
Penyesuaian amortisasi kerugian ditangguhkan	578.841	-	<i>Amortisation adjustment of deferred loss</i>
Pendapatan bunga (Catatan 27)	(679.010)	(457.759)	<i>Interest income (Note 27)</i>
Selisih nilai tukar	163.631	(98.813)	<i>Exchange rate</i>
Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian	49.186.727	49.123.265	<i>Ending balance after valuation adjustment</i>

Berikut ini adalah mutasi kerugian yang ditangguhkan dari aset keuangan:

The following shows the movement on the deferred loss of financial assets:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	10.611.981	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	-	10.739.725	<i>Additions during the year</i>
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 26)	(450.785)	(307.417)	<i>Amortization during the year (Note 26)</i>
Selisih nilai tukar	(128.056)	179.673	<i>Exchange rate</i>
Saldo akhir	10.033.140	10.611.981	<i>Ending balance</i>

Grup mengkategorikan aset keuangan ini sebagai instrumen *Level 3* karena *input* penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber *input* yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik berikut: penawaran yang terbatas pada investor tertentu; pembatasan atas pengalihan; dan opsi penerbit untuk membeli kembali pada nilai nominalnya.

The Group categorizes these financial assets as Level 3 instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include: issuance was limited to certain investors, limited transferability, and an issuer's option to repurchase at its nominal value.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

NIC

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada NIC:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Nilai perolehan investasi	140.462.372
Akumulasi bagian atas laba	15.675.538
Akumulasi penerimaan dividen	(17.962.893)
Penambahan investasi tahun berjalan	-
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(8.914)
Nilai tercatat investasi sebelum penurunan nilai	138.166.103
Penurunan nilai di 2024	-
Akumulasi penurunan nilai	(45.926.640)
Nilai tercatat investasi setelah penurunan nilai	92.239.463
Pelepasan investasi	(78.533.647)
	13.705.816
Rugi atas pelepasan investasi	(13.705.816)
Nilai tercatat investasi	-

Pada tanggal 10 Maret 2025, Perusahaan telah menjual seluruh saham yang dimilikinya pada NIC dengan harga AU\$0,69 per lembar saham (setara dengan US\$0,44 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar AU\$123.155.037 (setara dengan US\$78.533.647). Perusahaan mencatat rugi atas penjualan investasi sebesar US\$13.705.816.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

NIC

The following describes detail of share ownership of the Group in NIC:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Nilai perolehan investasi	140.462.372
Akumulasi bagian atas laba	15.675.538
Akumulasi penerimaan dividen	(17.962.893)
Penambahan investasi tahun berjalan	-
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(8.914)
Nilai tercatat investasi sebelum penurunan nilai	138.166.103
Penurunan nilai di 2024	-
Akumulasi penurunan nilai	(45.926.640)
Nilai tercatat investasi setelah penurunan nilai	92.239.463
Pelepasan investasi	(78.533.647)
	13.705.816
Rugi atas pelepasan investasi	(13.705.816)
Nilai tercatat investasi	-

On March 10, 2025, the Company sold all of its shares in NIC at a price of AU\$0.69 per share (equivalent to US\$0.44 per share), with total gross proceeds of AU\$123,155,037 (equivalent to US\$78,533,647). The Company recorded loss on sale of investment amounting to US\$13,705,816.

10. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
UPK		
BSE	99.844.023	99.844.023
WMI	80.578.063	80.578.063
BKP	3.880.012	3.880.012
Total	184.302.098	184.302.098

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 31 Desember 2025, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

10. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisition date:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
UPK			CGU
BSE	99.844.023	99.844.023	BSE
WMI	80.578.063	80.578.063	WMI
BKP	3.880.012	3.880.012	BKP
Total	184.302.098	184.302.098	Total

In the goodwill impairment test at December 31, 2025, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

10. GOODWILL (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill
Nilai pakai	
Pemurnian nikel terpadu BSE	99.844.023
Pemurnian nikel terpadu WMI	80.578.063
Fasilitas penanganan batubara terpadu BKP	3.880.012
	184.302.098

Harga jual yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Harga nikel dasar ditentukan berdasarkan estimasi dari Grup yang disesuaikan selama periode proyeksi berdasarkan data London Metal Exchange;
- 2) Harga dasar penanganan batubara ditentukan berdasarkan harga kontrak perjanjian yang disesuaikan selama periode proyeksi berdasarkan penyesuaian estimasi inflasi.

Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan harga, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

10. GOODWILL (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on "value in use" using discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025	CGU
Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/ Pre-tax Discount Rate	Value in use
	Integrated nickel smelter BSE
10,54%	Integrated nickel smelter WMI
11,04%	Integrated coal handling facility BKP
7,50%	

The selling prices used during the forecast period in the said cash flow model are as follows:

- 1) The base price of the nickel is determined based on estimation from the Group and adjusted during the forecast period based on the data of the London Metal Exchange;
- 2) The base price of coal handling is determined based on the agreement contract price which is adjusted during the projection period based on estimated inflation.

The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

Changes to the assumptions used by the Group to determine the recoverable value, in particular the discount rate and prices, can have significant impact on the results of the assessment.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

10. GOODWILL (lanjutan)

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan, kecuali yang disebutkan pada paragraf berikut ini:

UPK/CGU	Kemungkinan Perubahan Asumsi Utama yang Beralasan yang Dapat Menyebabkan UPK Mulai Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Reasonably Possible Changes on Key Assumptions that Would Cause the CGU Starts to be Impaired</i>	Penurunan Nilai / Impairment Loss	
		Perubahan Lebih Lanjut pada Asumsi Utama/ <i>Further Change in Key Assumptions</i>	Penurunan Nilai Lebih Lanjut yang Diakui untuk Setiap Perubahan Asumsi Utama/ <i>Further Impairment Loss to be Recognized for the Assigned Change of Key Assumptions</i>
Pemurnian nikel terpadu WMI/ <i>Integrated nickel smelter WMI</i>	Kenaikan tingkat diskonto lebih dari 3,41%/ <i>An increase in the discount rate of more than 3.41%</i>	0,10%	3.654.309

10. GOODWILL (continued)

The Group believes that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value, except as disclosed in the following paragraph:

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan yang telah dilakukan pada tanggal 31 Desember 2025.

The Group believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill for the year ended December 31, 2025 that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the current annual tests that have been made on December 31, 2025.

11. ASET TETAP

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2026/ March 31, 2026		Cost:
Biaya perolehan:								
Tanah	3.613.562	(36.886)	-	-	-	3.576.676		Land
Bangunan dan prasarana	270.812.128	199.977	21.574.894	-	290.761.174	583.348.173		Buildings and infrastructures
Kapal tunda dan tongkang	93.840.557	104.991	395.383	-	-	94.340.931		Tugboats and barges
Alat-alat berat	32.744.999	(32.440)	113.246	-	-	32.825.805		Heavy equipments
Peralatan dan perlengkapan	447.442.088	(1.609)	23.149.356	-	1.123.447.185	1.594.037.020		Equipments and fixtures
Kendaraan	41.900.410	(127)	20.749	(138.726)	-	41.782.306		Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	1.335.062.943	5	92.469.402	-	(1.414.208.359)	13.323.991		Construction in progress
	2.225.416.687	233.911	137.723.030	(138.726)	-	2.363.234.902		
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	66.019.135	(14.294)	5.715.227	-	-	71.720.068		Buildings and infrastructures
Kapal tunda dan tongkang	78.867.915	-	1.136.224	-	-	80.004.139		Tugboats and barges
Alat-alat berat	28.795.902	(15.209)	280.667	-	-	29.061.360		Heavy equipments
Peralatan dan perlengkapan	57.086.730	(1.756)	19.303.301	-	-	76.388.275		Equipments and fixtures
Kendaraan	13.203.562	(127)	1.476.205	(87.179)	-	14.592.461		Vehicles
	243.973.244	(31.386)	27.911.624	(87.179)	-	271.766.303		
Nilai tercatat neto	1.981.443.443					2.091.468.599		Net carrying value

11. FIXED ASSETS

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2025/ December 31, 2025		Cost:
Biaya perolehan:								Land
Tanah	3.365.236	(100.559)	348.885	-	-	3.613.562		
Bangunan dan prasarana	269.248.161	(104.773)	199.436	(56.750)	1.526.054	270.812.128		<i>Buildings and infrastructures</i>
Kapal tunda dan tongkang	91.688.135	-	2.405.780	(253.358)	-	93.840.557		<i>Tugboats and barges</i>
Alat-alat berat	32.395.921	(95.688)	2.629.785	(2.233.136)	48.117	32.744.999		<i>Heavy equipments</i>
Peralatan dan perlengkapan	446.100.021	(7.177)	327.404	-	1.021.840	447.442.088		<i>Equipments and fixtures</i>
Kendaraan	39.795.582	(488)	2.322.853	(217.537)	-	41.900.410		<i>Vehicles</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	285.281.855	(4.096)	1.052.605.165	(223.970)	(2.596.011)	1.335.062.943		<i>Construction in progress</i>
	1.167.874.911	(312.781)	1.060.839.308	(2.984.751)	-	2.225.416.687		
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	52.714.694	(37.513)	13.346.673	(4.719)	-	66.019.135		<i>Buildings and infrastructures</i>
Kapal tunda dan tongkang	74.037.563	-	5.083.710	(253.358)	-	78.867.915		<i>Tugboats and barges</i>
Alat-alat berat	30.036.187	(45.942)	1.038.793	(2.233.136)	-	28.795.902		<i>Heavy equipments</i>
Peralatan dan perlengkapan	27.425.570	(4.203)	29.665.363	-	-	57.086.730		<i>Equipments and fixtures</i>
Kendaraan	7.468.697	(488)	5.892.425	(157.072)	-	13.203.562		<i>Vehicles</i>
	191.682.711	(88.146)	55.026.964	(2.648.285)	-	243.973.244		
Nilai tercatat neto	976.192.200					1.981.443.443		Net carrying value

Penurunan Nilai

Grup berpendapat bahwa pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Laba Pelepasan Aset Tetap

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	66.324	-	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Nilai tercatat neto	(51.547)	-	<i>Net carrying value</i>
Laba pelepasan aset tetap	14.777	-	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Penyusutan

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	27.616.880	13.157.392	<i>Cost of revenues and direct costs</i>
Beban umum dan administrasi	294.740	179.229	<i>General and administrative expenses</i>
Total	27.911.620	13.336.621	Total

Total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US\$52.098.993 dan US\$52.231.494 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap, dimana sebesar US\$96.222.802 (31 Desember 2025: US\$163.964.548) berasal dari entitas anak, BSE dan WMI, kepada Eternal Tsingshan Group Limited, sehubungan dengan pembangunan pabrik pemurnian nikel di Indonesia Weda Bay Industrial Park, Halmahera Tengah.

11. FIXED ASSETS (continued)

Impairment

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group believes that there were no indications of impairment in the value of fixed assets.

Gains of Disposal of Fixed Assets

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	66.324	-	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Nilai tercatat neto	(51.547)	-	<i>Net carrying value</i>
Laba pelepasan aset tetap	14.777	-	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Depreciation

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	27.616.880	13.157.392	<i>Cost of revenues and direct costs</i>
Beban umum dan administrasi	294.740	179.229	<i>General and administrative expenses</i>
Total	27.911.620	13.336.621	Total

Total acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated but still in use amounted to US\$52,098,993 and US\$52,231,494 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Advance for Purchases of Fixed Assets

As of March 31, 2026, the Group has advances for purchases of fixed assets, of which amounting to US\$96,222,802 (December 31, 2025: US\$163,964,548) originated from subsidiaries, BSE and WMI, to Eternal Tsingshan Group Limited, in connection with the construction of nickel smelter in the Indonesia Weda Bay Industrial Park, Central Halmahera.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas Tanah

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar, dan 27,77 hektar diantaranya memiliki sertifikat HGB yang berlaku sampai tahun 2042, sedangkan sisanya masih berupa tanah girik. Pada tanggal 31 Maret 2026, tanah seluas 15,40 hektar masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

Pertanggungan Asuransi

Sebagian aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia dan PT China Taiping Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Jumlah aset tercatat (dalam Dolar AS)	2.072.943.220	628.095.293
Nilai dalam pertanggungan (dalam Dolar AS)	2.790.186.678	824.564.660
(dalam jutaan Rupiah)	585.550	600.472

Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Perincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Peralatan dan perlengkapan	90,00%	8.593.678
Bangunan dan prasarana	80,00%	4.730.313
Total		13.323.991

31 Desember 2025	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Peralatan dan perlengkapan	99,65%	1.064.292.960
Bangunan dan prasarana	89,93%	270.769.983
Total		1.335.062.943

11. FIXED ASSETS (continued)

Land Rights

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares, and 27.77 hectares of which has a title of HGB and valid until 2042, while the remaining land is under a girik certificate. As of March 31, 2026, the land measuring 15.40 hectares is still in the process for HGB certification.

Insurance Coverage

Some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, and PT China Taiping Insurance Indonesia against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to net carrying amount of assets and sum insured:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jumlah aset tercatat (dalam Dolar AS)	2.072.943.220	628.095.293	<i>Net carrying amount (in US Dollar)</i>
Nilai dalam pertanggungan (dalam Dolar AS)	2.790.186.678	824.564.660	<i>Total sum insured (in US Dollar)</i>
(dalam jutaan Rupiah)	585.550	600.472	<i>(in millions of Rupiah)</i>

The Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Constructions in-Progress

Details of construction in progress are as follows:

31 Maret 2026	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	March 31, 2026
Peralatan dan perlengkapan	April - Desember 2026/ April - December 2026	<i>Equipments and fixtures</i>
Bangunan dan prasarana	April 2026/April 2026	<i>Buildings and infrastructures</i>
Total		Total

31 Desember 2025	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2025
Peralatan dan perlengkapan	Februari - Desember 2026/ February - December 2026	<i>Equipments and fixtures</i>
Bangunan dan prasarana	Februari - April 2026/ February - April 2026	<i>Buildings and infrastructures</i>
Total		Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar US\$2.672.266 (31 Maret 2025: US\$725.141) berdasarkan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 6,30% (31 Maret 2025: 7,03%).

11. FIXED ASSETS (continued)

During the year ended March 31, 2026, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiary to their fixed assets amounted to US\$2,672,266 (March 31, 2025: US\$725,141) based on capitalization rates 6.30% (March 31, 2025: 7.03%).

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINE PROPERTIES

31 Maret 2026/March 31, 2026

	Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produksi/ Producing Mine	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/Stripping Activity Asset	Total/Total	
Harga perolehan					Acquisition cost
Saldo awal	13.032.460	380.456.338	1.820.858	395.309.656	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.419.087	-	-	1.419.087	Additions during the year
Penyesuaian translasi	-	6.456	-	6.456	Translation adjustments
Saldo akhir	14.451.547	380.462.794	1.820.858	396.735.199	Ending balance
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Saldo awal	-	(135.480.015)	(1.820.858)	(137.300.873)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.867.958)	-	(1.867.958)	Current year amortization
Saldo akhir	-	(137.347.973)	(1.820.858)	(139.168.831)	Ending balance
Nilai tercatat neto 31 Maret 2026	14.451.547	243.114.821	-	257.566.368	Net carrying Amount March 31, 2026

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Tambang Dalam Konstruksi/ Mine Under Construction	Tambang Produksi/ Producing Mine	Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/Stripping Activity Asset	Total/Total	
Harga perolehan					Acquisition cost
Saldo awal	-	376.448.801	1.820.858	378.269.659	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	13.032.460	4.121.242	-	17.153.702	Additions during the year
Penyesuaian translasi	-	(113.705)	-	(113.705)	Translation adjustments
Saldo akhir	13.032.460	380.456.338	1.820.858	395.309.656	Ending balance
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Saldo awal	-	(126.292.248)	(1.820.858)	(128.113.106)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(9.187.767)	-	(9.187.767)	Current year amortization
Saldo akhir	-	(135.480.015)	(1.820.858)	(137.300.873)	Ending balance
Nilai tercatat neto 31 Desember 2025	13.032.460	244.976.323	-	258.008.783	Net carrying Amount December 31, 2025

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan Desember 2025.

The Group believes that there were no indicators of impairment on mine properties as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Total produksi batubara dan bijih nikel pada 31 Maret 2026 masing-masing adalah sebesar 5.839 ton dan 431.108 ton (31 Desember 2025: 4.610.836 ton dan 1.362.082 ton).

Total coal and nickel ore production per March 31, 2026 are, respectively 5,839 tons and 431,108 tons (December 31, 2025: 4,610,836 tons and 1,362,082 tons).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

Utang Usaha

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, jasa pengangkutan batubara, pembelian bijih nikel, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga		
PT Perintis Makmur Indonesia	56.274.831	883.459
PT Landasan Teknik Lestari	36.119.938	2.696.821
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd	26.204.285	16.105.506
Golden Harbour International Pte.,Ltd	23.594.568	1.000.140
PT Trans Layanan Halmahera	22.252.118	3.545.943
PT Weda Bay Energi	15.624.209	13.308.228
PT Weda Bay Nickel	14.154.676	-
PT Batubara Global Energy	7.926.606	1.865
PT Mineral Maju Sejahtera	6.795.174	-
PT Bara Indah Sinergi	5.831.965	-
PT Hirong Metal Trading	5.613.693	6.534.447
PT Daaz Bara Lestari	5.494.383	-
PT Indonesia Weda Bay Industrial	5.158.625	5.161.597
Lain-lain	35.009.826	54.017.613
Total	266.054.897	103.255.619
Berdasarkan mata uang		
Rupiah	211.441.986	87.150.113
Dolar AS	53.713.652	16.105.506
Yuan Tiongkok	899.259	-
Total	266.054.897	103.255.619

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri atas utang kepada kontraktor untuk pembangunan aset tetap, utang kepada pihak ketiga untuk penambahan investasi dan modal kerja, utang bunga pinjaman kepada pihak ketiga dan utang biaya layanan kepada pihak berelasi.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

13. TRADE AND OTHER PAYABLE

Trade Payables

Trade payables mainly consist of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of nickel ore, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

	By creditors Third parties
PT Perintis Makmur Indonesia	883.459
PT Landasan Teknik Lestari	2.696.821
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd	16.105.506
Golden Harbour International Pte.,Ltd	1.000.140
PT Trans Layanan Halmahera	3.545.943
PT Weda Bay Energi	13.308.228
PT Weda Bay Nickel	-
PT Batubara Global Energy	1.865
PT Mineral Maju Sejahtera	-
PT Bara Indah Sinergi	-
PT Hirong Metal Trading	6.534.447
PT Daaz Bara Lestari	-
PT Indonesia Weda Bay Industrial	5.161.597
Others	54.017.613
Total	103.255.619

	By currency
Rupiah	87.150.113
US Dollar	16.105.506
Chinese Yuan	-
Total	103.255.619

Credit terms for trade payables are between 60 to 90 days. No interest is charged to trade payables.

Other Payables

Other payables mainly consist of payables to contractors for construction of fixed assets, payables to third party for additional investment and working capital, interest payables to third party and service charge payable to related party.

Other payables are non-interest bearing and unsecured.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

14. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK

Pajak dibayar di Muka

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pajak penghasilan:		
Pasal 15	9.232	-
Pasal 21	329.670	202.760
Pasal 22	368.796	-
Pasal 23	237.458	-
Pasal 25	866.950	-
Pasal 29	6.767.817	-
Pajak pertambahan nilai	157.266.502	138.209.713
Total	165.846.425	138.412.473

Utang Pajak

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	155.513	167.457
Pasal 15	15.678	61.004
Pasal 21	1.014.978	1.280.059
Pasal 22	606.183	913.359
Pasal 23	475.516	10.838.944
Pasal 25	2.241.047	2.241.047
Pasal 26	753.118	2.098.779
Pasal 29	3.799.945	2.426.816
Pajak pertambahan nilai	1.823.593	333.967
Total	10.885.571	20.361.432

Entitas Anak

MSJ

Lebih Bayar PPN Tahun 2024

Pada 6 Januari 2025, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak PPN pajak Januari dan Februari 2024, masing-masing sebesar Rp37.513.730.113 (atau setara dengan US\$2.316.663) dan Rp39.455.689.751 (atau setara dengan US\$2.436.589) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tanggal 10 April 2025, MSJ menerima SKPLB atas PPN masa pajak Maret, April dan Juni 2024, masing-masing sebesar Rp31.440.323.076 (atau setara dengan US\$1.906.514), Rp30.029.217.290 (atau setara dengan US\$1.820.946) dan Rp57.915.121.122 (atau setara dengan US\$3.511.923) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

14. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE

Prepaid Taxes

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			<i>Income taxes:</i>
			<i>Article 21</i>
			<i>Article 21</i>
			<i>Article 22</i>
			<i>Article 22</i>
			<i>Article 25</i>
			<i>Article 29</i>
			<i>Value added tax</i>
Total	165.846.425	138.412.473	Total

Taxes Payable

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			<i>Income taxes:</i>
			<i>Article 4(2)</i>
			<i>Article 15</i>
			<i>Article 21</i>
			<i>Article 22</i>
			<i>Article 23</i>
			<i>Article 25</i>
			<i>Article 26</i>
			<i>Article 29</i>
			<i>Value added tax</i>
Total	10.885.571	20.361.432	Total

The Subsidiaries

MSJ

2024 VAT Overpayments

In January 6, 2025, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for the VAT of January and February 2024 tax periods, amounting to Rp37,513,730,113 (or equivalent to US\$2,316,663) and Rp39,455,689,751 (or equivalent to US\$2,436,589), respectively and the tax refund had been received.

In April 10, 2025, MSJ received SKPLB for the VAT of March, April and June 2024 tax periods, amounting to Rp31,440,323,076 (or equivalent to US\$1,906,514), Rp30,029,217,290 (or equivalent to US\$1,820,946) and Rp57,915,121,122 (or equivalent to US\$3,511,923), respectively and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**14. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

MSJ (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2024 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2025, MSJ menerima SKPLB atas PPN masa pajak Juli, Agustus dan Oktober 2024 dengan total sebesar Rp86.581.025.880 (atau setara dengan US\$5.267.768) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tanggal 4 Maret 2026, MSJ menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2024 dengan total sebesar Rp55.449.230.732 (atau setara dengan US\$3.300.549) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

BKP

Lebih Bayar PPN Tahun 2025

Pada Maret 2025, BKP menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") atas PPN masa pajak Januari 2025 sebesar Rp235.231.432 (atau setara dengan US\$14.103) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Mei 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Februari dan Maret 2025, masing-masing sebesar Rp457.911.041 (atau setara dengan US\$27.453) dan Rp175.149.392 (atau setara dengan US\$10.501) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Juni 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak April 2025, sebesar Rp280.825.407 (atau setara dengan US\$16.836) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Juli 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Mei 2025, sebesar Rp183.796.037 (atau setara dengan US\$11.019) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Agustus 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juni 2025, sebesar Rp305.646.632 (atau setara dengan US\$18.324) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada September 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juli 2025, sebesar Rp214.080.202 (atau setara dengan US\$12.835) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

**14. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE
(continued)**

The Subsidiaries (continued)

MSJ (continued)

2024 VAT Overpayments (continued)

On August 5, 2025, MSJ received SKPLB for July, August, and October 2024 VAT with total amounting to Rp86,581,025,880 (or equivalent to US\$5,267,768) and the tax refund had been received.

On March 4, 2026, MSJ received SKPLB for December 2024 VAT with total amounting to Rp55,449,230,732 (or equivalent to US\$3,300,549) and the tax refund had been received.

BKP

2025 VAT Overpayments

In March 2025, BKP received Decree of Tax Overpayment Refund ("SKPKPP") for the VAT of January 2025 tax period amounting to Rp235,231,432 (or equivalent to US\$14,103) and the tax refund had been received.

In May 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of February and March 2025 tax periods, amounting to Rp457,911,041 (or equivalent to US\$27,453) and Rp175,149,392 (or equivalent to US\$10,501), respectively and the tax refund had been received.

In June 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of April 2025 tax period, amounting to Rp280,825,407 (or equivalent to US\$16,836) and the tax refund had been received.

In July 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of May 2025 tax period, amounting to Rp183,796,037 (or equivalent to US\$11,019) and the tax refund had been received.

In August 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of June 2025 tax period, amounting to Rp305,646,632 (or equivalent to US\$18,324) and the tax refund had been received.

In September 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of July 2025 tax period, amounting to Rp214,080,202 (or equivalent to US\$12,835) and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**14. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

BKP (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2025 (lanjutan)

Pada Januari 2026, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juli, Agustus, Oktober, dan November 2025, masing-masing sebesar Rp127.345.130 (atau setara dengan US\$7.494), Rp11.528.000 (atau setara dengan US\$678), Rp404.831.714 (atau setara dengan US\$23.823) dan Rp368.431.049 (atau setara dengan US\$21.681) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Februari 2026, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2025 sebesar Rp220.142.858 (atau setara dengan US\$12.955) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Lebih Bayar PPN Tahun 2024

Pada Januari 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Januari 2024 sebesar Rp397.121.637 (atau setara dengan US\$23.808) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Maret 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Februari 2024 sebesar Rp284.551.752 (atau setara dengan US\$17.059) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada April 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Maret dan Mei 2024, masing-masing sebesar Rp274.148.383 (atau setara dengan US\$16.436) dan Rp112.033.759 (atau setara dengan US\$6.717) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Mei 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak April 2024 sebesar Rp229.031.689 (atau setara dengan US\$13.731) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Juni 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juni dan Oktober 2024, sebesar Rp224.570.218 (atau setara dengan US\$13.463) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

**14. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE
(continued)**

The Subsidiaries (continued)

BKP (continued)

2025 VAT Overpayments (continued)

In January 2026, BKP received SKPKPP for the VAT of July, August, October, and November 2025 tax periods, amounting to Rp127,345,130 (or equivalent to US\$7,494), Rp11,528,000 (or equivalent to US\$678), Rp404,831,714 (or equivalent to US\$23,823) and Rp368,431,049 (or equivalent to US\$21,681), respectively and the tax refund had been received.

In February 2026, BKP received SKPLB for the VAT of December 2025 tax period amounting to Rp220,142,858 (or equivalent to US\$12,955) and the tax refund had been received.

2024 VAT Overpayments

In January 2025, BKP received SKPLB for the VAT of January 2024 tax period amounting to Rp397,121,637 (or equivalent to US\$23,808) and the tax refund had been received.

In March 2025, BKP received SKPLB for the VAT of February 2024 tax period amounting to Rp284,551,752 (or equivalent to US\$17,059) and the tax refund had been received.

In April 2025, BKP received SKPLB for the VAT of March and May 2024 tax periods, amounting to Rp274,148,383 (or equivalent to US\$16,436) and Rp112,033,759 (or equivalent to US\$6,717), respectively and the tax refund had been received.

In May 2025, BKP received SKPLB for the VAT of April 2024 tax period amounting to Rp229,031,689 (or equivalent to US\$13,731) and the tax refund had been received.

In June 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of June and October 2024 tax periods, amounting to Rp224,570,218 (or equivalent to US\$13,463) and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**14. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

BKP (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2024 (lanjutan)

Pada Juli 2025, BKP menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juli dan September 2024, masing-masing sebesar Rp340.023.195 (atau setara dengan US\$20.385), Rp 423.398.281 (atau setara dengan US\$25.384) dan Rp322.659.099 (atau setara dengan US\$19.344) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Agustus 2025, BKP menerima SKPKPP PPN masa pajak Agustus 2024, sebesar Rp181.320.911 (atau setara dengan US\$10.871) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Januari 2026, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak November 2024 sebesar Rp213.673.194 (atau setara dengan US\$12.574) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada Februari 2026, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2024 sebesar Rp226.130.532 (atau setara dengan US\$13.307) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Pada Januari 2025, BKP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2023 sebesar Rp425.496.430 (atau setara dengan US\$25.509) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

IMI

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada Februari 2025, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak masa September dan Desember 2022 dengan nilai masing-masing sebesar Rp42.745.584.990 (atau setara US\$2.615.367). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Februari 2025.

WMI

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada Mei 2025, WMI menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2022 dengan nilai sebesar Rp67.603.619.780 (atau setara US\$4.153.580). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Juni 2025.

**14. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE
(continued)**

The Subsidiaries (continued)

BKP (continued)

2024 VAT Overpayments (continued)

In July 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of July and September 2024 tax periods, amounting to Rp340,023,195 (or equivalent to US\$20,385), Rp 423,398,281 (or equivalent to US\$25,384) and Rp322,659,099 (or equivalent to US\$19,344), respectively and the tax refund had been received.

In August 2025, BKP received SKPKPP for the VAT of August 2024 tax period, amounting to Rp181,320,911 (or equivalent to US\$10,871) and the tax refund had been received.

In January 2026, BKP received SKPLB for the VAT of January 2024 tax period amounting to Rp213,673,194 (or equivalent to US\$12,574) and the tax refund had been received.

In February 2026, BKP received SKPLB for the VAT of December 2024 tax period amounting to Rp226,130,532 (or equivalent to US\$13,307) and the tax refund had been received.

2023 VAT Overpayments

In January 2025, BKP received SKPLB for the VAT of December 2023 tax period amounting to Rp425,496,430 (or equivalent to US\$25,509) and the tax refund had been received.

IMI

2022 VAT Overpayment

In February 2025, IMI received a SKPKPP for the VAT of December 2022 tax period, amounting to Rp42,745,584,990 (or equivalent to US\$2,615,367). The refund of the VAT overpayment has been received as on February 2025.

WMI

2022 VAT Overpayment

In May 2025, WMI received a SKPLB for the VAT of December 2022 tax period, amounting to Rp67,603,619,780 (or equivalent to US\$4,153,580). The refund of the VAT overpayment has been received as on June 2025.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

14. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

WMI (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Pada Mei 2025, WMI menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2023 dengan nilai sebesar Rp259.759.999.396 (atau setara US\$15.860.296). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Juni 2025.

Lebih Bayar PPN Tahun 2025

Pada Maret 2026, WMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Desember 2025, sebesar Rp397.164.757.239 (atau setara US\$23.673.169). Pengembalian kelebihan pajak tersebut belum di terima sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

14. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries (continued)

WMI (continued)

2023 VAT Overpayment

In May 2025, WMI received a SKPLB for the VAT of December 2023 tax period, amounting to Rp259,759,999,396 (or equivalent to US\$15,860,296). The refund of the VAT overpayment has been received as on June 2025.

2025 VAT Overpayment

In March 2026, WMI received SKPKPP for the VAT of December 2025 tax period, amounting to Rp397,164,757,239 (or equivalent to US\$23,673,169). The refund of the VAT overpayment has not been received until the completion date of the consolidated financial statements.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSE

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pengerukan	17.483.690	11.271.586	Overburden
Bunga	8.169.621	1.153.702	Interest
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.372.686	1.342.345	Salaries and employee benefits
Royalti	1.144.961	577.888	Royalty
Jasa pemasaran	763.996	1.888.401	Marketing fees
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 34f)	446.460	675.484	Domestic market obligation shortfall (Note 34f)
Lain-lain	1.210.311	4.005.939	Others
Total	30.591.725	20.915.345	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

Perusahaan

The Company

Kreditor/Creditors	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jatuh Tempo Pinjaman/ Loan Maturity	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Jumlah/Amount
				31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan				
Dolar AS/US Dollar				
United Overseas Bank Limited	42.000.000		-	-
PT Bank UOB Indonesia	38.000.000		-	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	32.000.000		-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.000.000		-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.000.000	31 Desember 2025/ December 31, 2025	-	-
PT Bank DBS Indonesia	19.000.000		-	-
DBS Bank Limited	19.000.000		-	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	16.000.000		-	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	13.000.000		-	-
National Bank of Kuwait, S.A.K.P., Singapore Branch	13.000.000		-	-
Sub-total/Sub-total	250.000.000			
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				-
Neto/Net				
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				-
Bagian jangka panjang/Long-term portion				

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman sindikasi di atas sebesar US\$90.000.000.

In March 2025, the Company has paid off all of the above syndicated loan amounting to US\$90,000,000.

THN

THN

Kreditor/Creditors	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jatuh Tempo Pinjaman/ Loan Maturity	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Jumlah/Amount	
				31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan					
Dolar AS/US Dollar					
United Overseas Bank Limited	120.000.000		-	120.000.000	120.000.000
PT Bank Permata Tbk	70.000.000		-	70.000.000	70.000.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	65.000.000		-	65.000.000	65.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.000.000		-	65.000.000	65.000.000
DBS Bank Limited	63.500.000	29 Mei 2028/ May 29, 2028	-	63.500.000	63.500.000
PT Bank DBS Indonesia	63.500.000		-	63.500.000	63.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.000.000		-	60.000.000	60.000.000
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000		-	50.000.000	50.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	20.000.000		-	20.000.000	20.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	18.000.000		-	18.000.000	18.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	15.000.000		-	15.000.000	15.000.000
PT Bank KB Bukopin Indonesia	10.000.000		-	10.000.000	10.000.000
Sub-total/Sub-total	620.000.000			620.000.000	620.000.000
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				(2.967.969)	(3.324.125)
Neto/Net				617.032.031	616.675.875
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				(124.931.531)	(124.575.375)
Bagian jangka panjang/Long-term portion				492.100.500	492.100.500

Suku Bunga

Interest Rate

Pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,17% sampai dengan 6,76% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: 6,28% sampai dengan 7,20%).

The above loan bear interest at annual rates ranging from 6.17% to 6.76% for the year ended March 31, 2026 (December 31, 2025: 6.28% to 7.20%).

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Fasilitas Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Fasilitas Pinjaman yang diperoleh THN dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, THN, IMI dan HNI.

Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, Fasilitas Pinjaman Perusahaan dengan batas kredit pinjaman maksimum sebesar US\$150.000.000 tidak terdapat jumlah yang terutang dari fasilitas kredit tersebut (Catatan 34e).

Kovenan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, melakukan amalgamasi apapun, *demerger*, *merger*, konsolidasi, atau rekonstruksi perusahaan kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, perubahan yang substantial terhadap kegiatan usaha, investasi atau akuisisi kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, melaksanakan satu transaksi atau transaksi berkelanjutan untuk menjual, melepaskan, atau mengalihkan aset kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan yang telah dilakukan pada tanggal perjanjian kredit), memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral

As of December 31, 2025, the Loan Facility obtained by the Company and matured on December 31, 2025 is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Loan Facility obtained by THN is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, THN, IMI and HNI.

Unused Loan Facility

Up to March 31, 2026, Loan Facility of the Company with a maximum credit limit of US\$150,000,000, there is no outstanding amount under this credit facility (Note 34e).

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, to enter into any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate reconstruction unless is permitted based on the Facility Agreement, substantial change made to the general nature of the business, to invest in or acquire any share unless is permitted based on the Facility Agreement, to enter into a single transaction or a series of transactions to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset unless is permitted based on the Facility Agreement, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date), granting of and obtain of new loans without prior consent. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Covenants

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM
NONPENGENDALI ENTITAS ANAK**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Liabilitas jangka panjang		
Tanjung Development Investment Pte., Ltd	550.944.941	-
Prime Investment Capital Limited	99.072.254	92.862.076
PT Puring Investasi Indonesia	67.976.337	62.666.835
Ever Rising Limited	45.810.553	42.095.900
Total	763.804.085	197.624.811

Akun ini merupakan utang BSE kepada pemegang saham nonpengendali, Tanjung Development Investment Pte., Ltd. ("TDI"), utang WMI kepada pemegang saham nonpengendali, Prime Investment Capital Limited ("PICL"), utang HNP kepada pemegang saham nonpengendali, PT Puring Investasi Indonesia ("PII"), dan utang NICAP kepada pemegang saham nonpengendali, Ever Rising Limited ("ERL") (Catatan 34e).

17. PAYABLE TO NON-CONTROLLING SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES

Non-current Liabilities
Tanjung Development Investment Pte., Ltd
Prime Investment Capital Limited
PT Puring Investasi Indonesia
Ever Rising Limited

Total

This account represents the payable of BSE to non-controlling shareholder, Tanjung Development Investment Pte., Ltd. ("TDI"), payable WMI to its non-controlling shareholder, Prime Investment Capital Limited ("PICL"), payable of HNP to its non-controlling shareholder, PT Puring Investasi Indonesia ("PII"), and payable NICAP to its noncontrolling interest, Ever Rising Limited ("ERL") (Note 34e).

18. PROVISI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Grup juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi provisi pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	8.056.130	7.819.660
Penyisihan tahun berjalan	308.622	2.449.836
Pelaksanaan pengelolaan tahun berjalan	(363.122)	(2.213.366)
Total	8.001.630	8.056.130
Dikurangi : Bagian jangka pendek	2.653.034	2.274.420
Bagian jangka panjang	5.348.596	5.781.710

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

This account pertains to the estimated liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

The Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. The Group further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The movements in the provision for environmental management are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Environmental management during the year

Total

Ever Rising Limited

Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS

Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025/ March 31, 2026 and December 31, 2025			Shareholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79%	23.041.680	PT Karunia Bara Perkasa
Lawrence Barki *)	12.882.200	0,10%	27.520	Lawrence Barki *)
PT Bara Sejahtera Abadi	12.500.000	0,09%	26.702	PT Bara Sejahtera Abadi
Steven Scott Barki *)	11.479.000	0,08%	24.521	Steven Scott Barki *)
Ray Antonio Gunara *)	2.450.000	0,02%	5.233	Ray Antonio Gunara *)
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	2.322.871.200	17,19%	4.962.082	Others (with ownership interest (below 5% each)
Jumlah saham beredar	13.148.556.400	97,27%	28.087.738	Total shares outstanding
Saham tresuri	369.543.600	2,73%	789.413	Treasury shares
Total	13.518.100.000	100,00%	28.877.151	Total

*) Lawrence Barki, Steven Scott Barki, dan Ray Antonio Gunara masing-masing adalah Komisaris Utama, Komisaris dan Direktur Utama Perusahaan./Lawrence Barki, Steven Scott Barki, and Ray Antonio Gunara are President Commissioner, Commissioner and President Director of the Company, respectively.

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, pemecahan saham dengan rasio 1:5 telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham tersebut, perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai per tanggal 2 Juni 2022.

Share Split

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split with ratio 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. Due to the stock split, trading of shares with new par value began on June 2, 2022.

Jumlah saham yang disajikan di atas telah memperhitungkan dampak pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp100 menjadi Rp20 pada tahun 2022 secara retrospektif.

The numbers of shares presented above have taken into account the effect of stock split from Rp100 to Rp20 in 2022 retrospectively.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Saham Tresuri

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saham tresuri sebanyak 369.543.600 lembar saham dengan harga perolehan US\$15.382.793 yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan membeli kembali saham tresuri tambahan sebanyak 101.649.300 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$5.273.583.

Tambahan Modal Disetor

Unsur-unsur tambahan modal disetor beserta mutasinya adalah sebagai berikut:

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par	Biaya emisi saham/Share issuance costs	Jumlah/ Total	
Pengeluaran 1.000.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341	Issuance of 1,000,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp100 per share and offering price of Rp5,200 per share in 2010
Pengeluaran 337.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65.140	-	65.140	Issuance of 337,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011
Pengeluaran 17.387.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3.323.982	-	3.323.982	Issuance of 17,387,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012
Pengeluaran 375.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	68.037	-	68.037	Issuance of 375,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013
Pelepasan kembali 405.000.000 saham tresuri tahun 2021	20.581.433	-	20.581.433	Reissuance of 405,000,000 treasury shares in 2021
Pelepasan kembali 279.910.500 saham tresuri tahun 2022	36.493.092	-	36.493.092	Reissuance of 279,910,500 treasury shares in 2022
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali tahun 2023	(42.363)	-	(42.363)	Difference arising from under common control transactions in 2023
Saldo per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)	174.494.015	(4.689.353)	169.804.662	Balance as of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

19. EQUITY (continued)

Treasury Shares

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company owns 369,543,600 treasury shares with total acquisition cost of US\$15,382,793 which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

Throughout 2025, the Company acquired 101,649,300 additional treasury shares for total cost of US\$5,273,583.

Additional Paid-in Capital

The components of additional paid-in capital and the related movements are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business activities and maximize shareholder return.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Modal yang dikelola oleh Grup adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kepentingan nonpengendali atas aset/ (liabilitas) neto entitas anak		
THN	263.044.307	259.378.611
MSJ	224.123.926	225.249.703
HNP	213.956.946	207.721.029
BSE	104.893.640	102.170.097
WMI	57.518.610	52.649.312
NICAP	41.344.640	39.564.436
KUP	5.971.629	6.080.041
LLJ	331.256	334.205
SB	(35)	(34)
BKP	(1)	(1)
Total	911.184.918	893.147.399

BSE

Pada April 2025, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, BSE sebesar US\$1.535.628. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No.42 tanggal 29 April 2025.

19. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each Annual General Shareholders' Minutes of Meeting ("AGMS").

Capital managed by the Group includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<i>Non-controlling interests in net assets/(liabilities) of subsidiaries</i>
THN	259.378.611
MSJ	225.249.703
HNP	207.721.029
BSE	102.170.097
WMI	52.649.312
NICAP	39.564.436
KUP	6.080.041
LLJ	334.205
SB	(34)
BKP	(1)
Total	893.147.399

BSE

In April 2025, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, BSE amounting to US\$1,535,628. The additional of capital contribution was made by Notarial Deed No. 42 dated April 29, 2025 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Keuntungan Ekuitas Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak

<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>	<u>Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation</u>	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
PT Tanito Harum Nickel	Indonesia	49,23%	49,23%
		Jumlah/Amount	
		<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balance of non-controlling interests</i>		263.044.307	259.378.611
		Jumlah/Amount	
		<u>2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months)</u>	<u>2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months)</u>
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Profit/(loss) attributable to non-controlling interests</i>		16.499.286	(1.165.270)

<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>	<u>Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation</u>	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
PT Mahakam Sumber Jaya	Indonesia	20,00%	20,00%
		Jumlah/Amount	
		<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balance of non-controlling interests</i>		224.123.926	225.249.703
		Jumlah/Amount	
		<u>2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months)</u>	<u>2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months)</u>
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>(Loss)/profit attributable to non-controlling interests</i>		(1.060.466)	5.210.305

<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>	<u>Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation</u>	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
PT Harum Nickel Perkasa	Indonesia	49,00%	49,00%
		Jumlah/Amount	
		<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated balance of non-controlling interests</i>		213.956.946	207.721.029
		Jumlah/Amount	
		<u>2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months)</u>	<u>2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months)</u>
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Profit/(loss) attributable to non-controlling interests</i>		16.373.612	(1.294.556)

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Ekuitas Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan THN, MSJ dan HNP, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intragrup adalah sebagai berikut:

	PT Tanito Harum Nickel	
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset lancar	685.212.531	446.729.351
Aset tidak lancar	2.657.825.112	2.627.338.657
Total Aset	3.343.037.643	3.074.068.008
Liabilitas jangka pendek	531.371.685	428.210.677
Liabilitas jangka panjang	1.327.978.384	1.195.684.450
Total Liabilitas	1.859.350.069	1.623.895.127

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)

Summarized financial information in respect of THN, MSJ and HNP, subsidiaries with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows:

	PT Tanito Harum Nickel		
	2026 Tiga Bulan/ (Three Months)	2025 Tiga Bulan/ (Three Months)	
Pendapatan	334.132.053	174.110.138	Revenue
Beban pokok pendapatan	(275.033.434)	(165.895.244)	Cost of revenues
Laba bruto	59.098.619	8.214.894	Gross profit
Beban penjualan	(4.255.051)	(1.629.065)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.100.766)	(2.162.922)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.413.484	874.430	Other income
Beban keuangan	(19.252.054)	(7.787.707)	Finance costs
Penghasilan keuangan	343.415	484.836	Finance income
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	34.247.647	(2.005.534)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak	(732.948)	(361.458)	Tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	33.514.699	(2.366.992)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	33.514.699	(2.366.992)	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	Dividends distributed to non-controlling intrests

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Ekuitas Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan THN, MSJ dan HNP, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intragrup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	PT Mahakam Sumber Jaya	
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset lancar	84.866.272	96.178.901
Aset tidak lancar	79.522.567	82.785.986
Total Aset	164.388.839	178.964.887
Liabilitas jangka pendek	32.673.887	41.533.577
Liabilitas jangka panjang	11.989.723	12.338.437
Total Liabilitas	44.663.610	53.872.014

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)

Summarized financial information in respect of THN, MSJ and HNP, subsidiaries with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows: (continued)

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2026 Tiga Bulan/ (Three Months)	2025 Tiga Bulan/ (Three Months)	
Pendapatan	7.561.425	122.758.136	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3.914.855)	(71.102.107)	Cost of revenues
Laba bruto	3.646.570	51.656.029	Gross profit
Beban penjualan	(3.248.783)	(12.157.092)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5.617.255)	(6.439.629)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	7.632	-	Other income
Beban lainnya	(381.782)	(178.040)	Other expenses
Beban keuangan	(13.408)	(47.402)	Finance costs
Penghasilan keuangan	267.310	508.824	Finance income
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(5.339.716)	33.342.690	(Loss)/profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak	37.384	(7.291.165)	Tax income/(expense)
(Rugi)/laba tahun berjalan	(5.302.332)	26.051.525	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	(5.302.332)	26.051.525	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	65.311	353.845	Dividends distributed to non-controlling interests

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Ekuitas Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan THN, MSJ dan HNP, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intragrup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	PT Harum Nickel Perkasa		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset lancar	685.389.527	96.178.901	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	2.661.243.980	2.630.757.524	<i>Non-current assets</i>
Total Aset	3.346.633.507	3.077.751.448	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	537.118.954	434.169.160	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	1.325.527.932	1.193.011.196	<i>Non-current liabilities</i>
Total Liabilitas	1.862.646.886	1.627.180.356	Total Liabilities

	PT Harum Nickel Perkasa		
	2026 Tiga Bulan/ (Three Months)	2025 Tiga Bulan/ (Three Months)	
Pendapatan	334.132.053	174.110.138	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(275.033.434)	(165.895.244)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	59.098.619	8.214.894	Gross profit
Beban penjualan	(4.255.051)	(1.629.065)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3.100.766)	(2.164.200)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	1.415.737	878.958	<i>Other income</i>
Beban keuangan	(19.355.913)	(10.064.701)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	345.856	728.001	<i>Finance income</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	34.148.482	(4.036.113)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak	(732.948)	(361.458)	<i>Tax expense</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	33.415.534	(4.397.571)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	33.415.534	(4.397.571)	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	<i>Dividends distributed to non-controlling interests</i>

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)

Summarized financial information in respect of THN, MSJ and HNP, subsidiaries with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows: (continued)

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	2026 Tiga Bulan/ (Three Months)	2025 Tiga Bulan/ (Three Months)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			Revenue from contracts with customers
Penjualan ekspor			<i>Export sales</i>
<i>Nickel matte</i>	103.409.715	62.830.556	<i>Nickel matte</i>
Feronikel	42.380.755	91.592.506	<i>Ferronickel</i>
Batubara	5.343.569	112.235.186	<i>Coal</i>
Penjualan lokal			<i>Local sales</i>
<i>MHP nikel dan MHP cobalt</i>	79.995.287	-	<i>MHP nickel and MHP cobalt</i>
<i>Nickel matte</i>	77.282.851	12.713.215	<i>Nickel matte</i>
Feronikel	31.063.445	6.973.861	<i>Ferronickel</i>
Batubara	885.244	10.470.996	<i>Coal</i>
	340.360.866	296.816.320	
Pendapatan sewa			Lease income
Bongkar muat batubara	3.153.461	2.035.802	<i>Coal handling</i>
<i>Time, freight, dan voyage charter</i>	1.722.293	83.606	<i>Time, freight, and voyage charter</i>
Jalan pengangkutan	631.200	-	<i>Hauling roads</i>
	5.506.954	2.119.408	
Total	345.867.820	298.935.728	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10,00% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of transactions from the following customers which are more than 10.00% of total net revenues are as follows:

	2026 Tiga Bulan/ (Three Months)	2025 Tiga Bulan/ (Three Months)	
PT Eternal Nickel Industry	145.419.298	-	<i>PT Eternal Nickel Industry</i>
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.	138.304.613	101.351.005	<i>Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.</i>
Total	283.723.911	156.827.166	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

22. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS

	2026 Tiga Bulan/ (Three Months)	2025 Tiga Bulan/ (Three Months)	
Batubara industri			Industrial coal
Beban penambangan	3.371.325	48.177.003	Mining costs
Persediaan bahan baku			Raw materials inventory
Awal tahun	122.272	3.863.339	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(1.108.853)	(1.755.059)	At end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	2.384.744	50.285.283	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	9.616.906	30.902.413	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(8.946.961)	(25.235.196)	At end of year (Note 7)
Royalti	798.760	15.668.831	Royalty
Beban pokok pendapatan - batubara industri	3.853.449	71.621.331	Cost of revenues - industrial coal
Bijih nikel, feronikel, <i>nickel matte</i>, MHP nikel dan MHP cobalt			Nickel ore, ferronickel, nickel matte, MHP nickel and MHP cobalt
Beban produksi dan penambangan	150.827.320	105.806.537	Production and mining costs
Persediaan bahan baku			Raw materials inventory
Awal tahun	78.705.016	49.380.062	At beginning of year
Pembelian	169.921.152	47.484.879	Purchases
Akhir tahun (Catatan 7)	(28.801.984)	(6.605.590)	At end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	370.651.504	196.065.888	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	5.970.521	5.499.336	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(105.927.862)	(35.669.981)	At end of year (Note 7)
Royalti	4.339.268	-	Royalty
Beban pokok pendapatan - bijih nikel, feronikel, <i>nickel matte</i>, MHP nikel dan MHP cobalt	275.033.431	165.895.243	Cost of revenues – nickel ore, ferronickel, nickel matte, MHP nickel and MHP cobalt
Beban langsung	2.398.107	1.855.726	Direct costs
Total beban pokok pendapatan dan beban langsung	281.284.987	239.372.300	Total cost of revenues and direct costs

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10,00% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues and direct costs to the following suppliers which are more than 10.00% of total net revenues are as follows:

	2026 Tiga Bulan/ (Three Months)	2025 Tiga Bulan/ (Three Months)	
Hong Kong Rui Pu Co.,Ltd	118.308.678	96.469.663	Hong Kong Rui Pu Co.,Ltd
Total	118.308.678	96.469.663	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN PENJUALAN

	2026 Tiga Bulan/ (Three Months)
Pengangkutan	6.299.753
Jasa pemasaran	-
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 34f)	-
Lain-lain	1.033.779
Total	7.333.532

23. SELLING EXPENSES

	2025 Tiga Bulan/ (Three Months)	
	7.265.099	<i>Transportation</i>
	367.295	<i>Marketing fees</i>
	1.052.924	<i>Domestic market obligation shortfall (Note 34f)</i>
	1.629.066	<i>Others</i>
Total	10.314.384	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2026 Tiga Bulan/ (Three Months)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.458.681
Pajak dan perijinan	3.451.658
Jasa profesional	2.626.064
Lain-lain	3.471.259
Total	13.007.662

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025 Tiga Bulan/ (Three Months)	
	3.537.377	<i>Salaries and employee benefits</i>
	2.490.659	<i>Taxes and licences</i>
	571.042	<i>Professional fees</i>
	4.044.054	<i>Others</i>
Total	10.643.132	Total

25. PENDAPATAN LAINNYA

	2026 Tiga Bulan/ (Three Months)
Pendapatan dari prasarana	2.415.511
Perubahan nilai wajar - investasi keuangan (Catatan 8)	1.050.180
Lain-lain	14.777
Total	3.480.468

25. OTHER INCOME

	2025 Tiga Bulan/ (Three Months)	
	2.811.473	<i>Income from utilities</i>
	-	<i>Change in fair value - financial investment (Note 8)</i>
	1.403.510	<i>Others</i>
Total	4.214.983	Total

26. BEBAN LAINNYA

	2026 Tiga Bulan/ (Three Months)
Rugi selisih kurs	1.825.126
Kerugian ditangguhkan dari aset keuangan pada NWLR (Catatan 8)	450.785
Kerugian atas pelepasan investasi (Catatan 9)	-
Perubahan nilai wajar - investasi keuangan (Catatan 8)	-
Lain-lain	98.927
Total	2.374.838

26. OTHER EXPENSES

	2025 Tiga Bulan/ (Three Months)	
	3.408.845	<i>Loss on foreign exchange</i>
	-	<i>Deferred loss financial assets at FVTPL (Note 8)</i>
	13.705.816	<i>Loss on sales of investment (Note 9)</i>
	1.002.572	<i>Change in fair value - financial investment (Note 8)</i>
	42.705	<i>Others</i>
Total	18.159.938	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

Beban Keuangan

	2026 Tiga Bulan/ (Three Months)	2025 Tiga Bulan/ (Three Months)
Beban bunga dari pinjaman	19.181.473	9.496.195
Biaya yang terkait dengan fasilitas kredit (Catatan 34e)	834.565	1.637.283
Lain-lain	419.926	102.121
Total	20.435.964	11.235.599

Penghasilan Keuangan

Penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari penempatan rekening koran, deposito, investasi pada instrumen utang, dan piutang lain-lain ke pihak ketiga sebesar US\$3.250.356 (31 Maret 2025: US\$1.608.788).

28. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan (rugi fiskal)/penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.161.661	15.034.144
Laba sebelum pajak entitas anak	(27.108.929)	(31.030.814)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.052.732	(15.996.670)
Beda temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	10.712	15.640
Lain-lain	-	400.761
Total	10.712	416.365
Beda tetap:		
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9)	-	13.705.816
Penghasilan bunga	(923.120)	(80.387)
Perubahan nilai wajar investasi keuangan	(1.050.181)	1.002.589
Lain-lain	2.301.376	62.119
Total	328.075	14.690.137
Penghasilan kena pajak/(Rugi fiskal) tahun berjalan - Perusahaan	1.391.519	(890.168)

27. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

Finance Costs

	2026 Tiga Bulan/ (Three Months)	2025 Tiga Bulan/ (Three Months)
Beban bunga dari pinjaman	19.181.473	9.496.195
Biaya yang terkait dengan fasilitas kredit (Catatan 34e)	834.565	1.637.283
Lain-lain	419.926	102.121
Total	20.435.964	11.235.599

Finance Income

Finance income consists of interest income from bank placements of current account, deposits, investment in debt instruments, and other receivables third party amounting to US\$3,250,356 (March 31, 2025: US\$1,608,788).

28. INCOME TAX EXPENSE

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and (fiscal loss)/taxable profit is as follows:

Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.161.661	15.034.144	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(27.108.929)	(31.030.814)	Profit before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.052.732	(15.996.670)	Loss before income tax - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan dan amortisasi	10.712	15.640	Depreciation and amortization
Lain-lain	-	400.761	Others
Total	10.712	416.365	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9)	-	13.705.816	Impairment of investment in associate (Note 9)
Penghasilan bunga	(923.120)	(80.387)	Interest income
Perubahan nilai wajar investasi keuangan	(1.050.181)	1.002.589	Change in fair value of financial investment
Lain-lain	2.301.376	62.119	Others
Total	328.075	14.690.137	Total
Penghasilan kena pajak/(Rugi fiskal) tahun berjalan - Perusahaan	1.391.519	(890.168)	Taxable profit/(fiscal loss) current year - the Company

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
<i>Dibebankan ke laba rugi</i>		
Pajak kini - periode berjalan	(1.236.322)	(7.495.898)
Pajak tangguhan - periode berjalan	191.485	(248.823)
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(1.044.837)	(7.744.721)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	31 Maret 2026/ March 31, 2026	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	2.603.147	143.256	-	102.795	2.849.198	Tax loss
Aset tetap	763.216	55.193	-	(78.807)	739.602	Fixed assets
Biaya yang ditangguhkan	(2.025)	(161)	-	-	(2.186)	Deferred charges
Properti pertambangan	(941.187)	-	-	649	(940.538)	Mine properties
Liabilitas imbalan kerja	1.819.566	(19.334)	-	(25.521)	1.774.711	Employee benefits liability
Sewa	(2.191)	1.640	-	(1)	(552)	Leases
Total	4.240.526	180.594	-	(885)	4.420.235	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Rugi fiskal	-	-	-	-	-	Tax loss
Aset tetap	250.034	60.726	-	-	310.760	Fixed assets
Properti pertambangan	(44.623.710)	(49.835)	-	-	(44.673.545)	Mine properties
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Employee benefits liability
Total	(44.373.676)	10.891	-	-	(44.362.785)	Total

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited/ (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke atas Penghasilan Komprehensif Lain/Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Translations Adjustment	Perubahan Posisi Akhir Aset/Liabilitas Pajak Tangguhan/ Charges in the Ending Position of Deferred Tax Assets/Liabilities	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal	1.561.794	(456.625)	-	(7.766)	1.505.744	2.603.147	Tax loss
Aset tetap	683.017	84.257	-	(2.716)	(1.342)	763.216	Fixed assets
Biaya ditangguhkan	(1.417)	(608)	-	-	-	(2.025)	Deferred charges
Properti pertambangan	(649)	-	-	-	(940.538)	(941.187)	Mine properties
Liabilitas imbalan kerja	1.879.335	112.810	(214.977)	(10.208)	52.606	1.819.566	Employee benefits liability
Sewa	(12.519)	10.328	-	-	-	(2.191)	Lease
Total	4.109.561	(249.838)	(214.977)	(20.690)	616.470	4.240.526	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Rugi fiskal	64.448	1.441.296	-	-	(1.505.744)	-	Tax loss
Aset tetap	6.409	242.283	-	-	1.342	250.034	Fixed assets
Properti pertambangan	(45.564.865)	617	-	-	940.538	(44.623.710)	Mine properties
Liabilitas imbalan kerja	52.070	1.107	(564)	(7)	(52.606)	-	Employee benefits liability
Sewa	-	-	-	-	-	-	Lease
Total	(45.441.938)	1.685.303	(564)	(7)	(616.470)	(44.373.676)	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.161.661	15.034.146
Laba sebelum pajak entitas anak yang dikenakan pajak final dan entitas asosiasi	(329.559)	(1.330.220)
(Laba)/rugi sebelum pajak entitas luar negeri yang tidak dikenakan pajak	(3.633.069)	102
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang akan dikenakan pajak penghasilan	24.199.033	13.704.028
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(5.323.787)	(3.014.886)
Lain-lain	4.278.950	(4.729.835)
Beban pajak penghasilan	(1.044.837)	(7.744.721)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi, kecuali bagi SB selama delapan tahun sesuai ketentuan pada PKP2B. Grup memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal entitas-entitas dalam Grup yang dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak masa mendatang sebesar US\$16.204.356 pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: US\$15.726.835).

Tagihan atas Hasil Pajak

Rincian tagihan atas hasil pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025
2021	303.520	307.336
2023	2.879.496	2.886.235
2024	38.026.253	38.027.057
2025	35.734.709	36.495.904
Total	76.943.978	77.716.532

28. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.161.661	15.034.146
Laba sebelum pajak entitas anak yang dikenakan pajak final dan entitas asosiasi	(329.559)	(1.330.220)
(Laba)/rugi sebelum pajak entitas luar negeri yang tidak dikenakan pajak	(3.633.069)	102
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang akan dikenakan pajak penghasilan	24.199.033	13.704.028
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(5.323.787)	(3.014.886)
Lain-lain	4.278.950	(4.729.835)
Beban pajak penghasilan	(1.044.837)	(7.744.721)

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years since the tax loss was incurred, except for SB in accordance with the term of CCOW of eight years. The Group believes that probable future taxable profits of the entities within the Group will be available to utilize the accumulated tax losses amounting to US\$16,204,356 as of March 31, 2026 (December 31, 2025: US\$15,726,835).

Claims for Tax Refund

The details of claims for tax refund based on the issuance of the tax assessments letter ("SKP") which presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025
2021	303.520	307.336
2023	2.879.496	2.886.235
2024	38.026.253	38.027.057
2025	35.734.709	36.495.904
Total	76.943.978	77.716.532

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Tagihan atas Hasil Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

MSJ

Pada Februari 2025, MSJ menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 sebesar US\$8.985.009 dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

HNP

Pada April 2025, HNP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 dengan kekurangan sebesar Rp7.126.725.306 (atau setara dengan US\$439.352) dan sanksi administratif sebesar Rp1.924.215.832 (atau setara dengan US\$118.625). HNP mengajukan keberatan atas kurang bayar dan sanksi administratif tersebut pada bulan Juli 2025 setelah sebelumnya melakukan pelunasan penuh sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan 26 Maret 2026, HNP belum menerima putusan dari DJP.

KUP

Pada Mei 2025, KUP menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 sebesar Rp19.401.608.814 (atau setara dengan US\$1.182.088) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

THN

Pada Juni 2025, THN menerima SKPKPP atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 sebesar Rp3.057.751.025 (atau setara dengan US\$187.627) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

HNI

Pada Juni 2025, HNI menerima SKPKPP atas pajak penghasilan tahun pajak 2023 sebesar Rp8.425.704.512 (atau setara dengan US\$517.010) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

28. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Claims for Tax Refund (continued)

The Subsidiaries

MSJ

In February 2025, MSJ received SKPLB for 2023 corporate income tax amounting to US\$8,985,009 and the tax refund had been received.

HNP

In April 2025, HNP received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2023 corporate income tax with underpayment amounting to Rp7,126,725,306 (or equivalent to US\$439,352) and administration sanction amounting to Rp1,924,215,832 (or equivalent to US\$118,625). HNP filed an objection on the assessment for tax underpayment and administration sanction in July 2025 after made full payment in accordance with the existing tax regulation. Up to March 26, 2026, HNP has not received decision from DJP.

KUP

In May 2025, KUP received SKPLB for 2023 corporate income tax amounting to Rp19,401,608,814 (or equivalent to US\$1,182,088) and the tax refund had been received.

THN

In June 2025, THN received SKPKPP for 2023 corporate income tax amounting to Rp3,057,751,025 (or equivalent to US\$187,627) and the tax refund had been received.

HNI

In June 2025, HNI received SKPKPP for 2023 corporate income tax amounting to Rp8,425,704,512 (or equivalent to US\$517,010) and the tax refund had been received.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

28. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (*Country by Country Report or "CbCR"*) dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sesuai dengan tarif transisi sehingga dapat menerapkan ketentuan *Safe Harbour* dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

28. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Pillar Two Income Taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules.

The Group has assessed of its potential exposure to Pillar Two income taxes based on the 2025 CbCR and financial information for the constituent entities within the Group and determined the Group's simplified effective tax rates is above 16% according to transition rate therefore can apply Safe Harbour terms does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

29. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

Details of profit per share computation are as follows:

	2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Laba			Earnings
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.939.213	5.569.650	<i>Basic earnings attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah saham			Number of shares
	Jumlah Lembar Saham/Number of Shares	Jumlah Lembar Saham/Number of Shares	
Saldo awal tahun	13.518.100.000	13.518.100.000	<i>Beginning balance of the year</i>
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(369.543.600)	(292.289.300)	<i>Weighted average number of treasury shares</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	13.148.556.400	13.225.810.700	<i>Weighted average number of ordinary shares for computing basic earnings per share</i>
Laba per saham dasar			Basic earnings per share
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00068	0,00042	<i>Basic earnings attributable to the owners of the parent</i>

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

30. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Akta Risalah RUPST No. 13 tanggal 27 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$100.000.

IMI

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris IMI tanggal 25 September 2023, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim dari laba bersih periode Januari-Agustus 2023 sebesar US\$14.666.245. Sampai dengan 31 Maret 2026, dividen ini telah dibayarkan sebagian sebesar US\$10.805.766 dan sisanya dicatat sebagai utang dividen.

Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali

Entitas anak, MSJ, membayar dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar US\$65.311 selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

Entitas anak, MSJ, LLJ, dan SB, membayar dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar US\$4.399.377 selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, pada "Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung", serta "Beban Umum dan Administrasi".

30. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

The Company

Based on the Deed of the Company's AGMS No. 13 dated May 27, 2025, the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to US\$100,000.

IMI

Based on the Circular Board of Commissioners Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting of IMI dated September 25, 2023, the Board of Commissioners approved the interim cash dividend distribution from net profit period January-August 2023 amounting to US\$14,666,245. Up to March 31, 2026, this dividend has been paid partially amounting to US\$10,805,766 and the rest is recorded as dividend payable.

Dividend paid to non-controlling shareholders by subsidiaries

A subsidiary, MSJ, paid dividend to their non-controlling shareholders amounting to US\$65,311 for current year ended March 31, 2026.

A subsidiary, MSJ, LLJ, and SB, paid dividend to their non-controlling shareholders amounting to US\$4,399,377 for current year ended December 31, 2025.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

At March 31, 2026, the Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with the applicable Labor Law.

The Group believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

Expense is included in salaries and employee benefits expenses, under the "Cost of Revenues and Direct Costs, and the "General and Administrative Expenses".

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	10.293.739	10.544.703
<i>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</i>		
Biaya jasa kini	-	855.176
Biaya jasa lalu	-	(7.152)
Beban bunga	-	717.386
Sub-total	-	1.476.298
<i>Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	190.443
Penyesuaian pengalaman	-	(1.304.084)
Sub-total	-	(1.113.641)
Imbalan yang dibayarkan	-	(365.592)
Selisih penjabaran mata uang	(162.097)	(391.141)
Saldo akhir	10.131.642	10.239.739

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Bambang Sudradjad dan KKA Budi Ramdani. Asumsi yang digunakan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Tingkat diskonto tahunan	5,95% - 7,06%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4% - 8%
Usia pensiun normal	55 - 58
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)/

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	10.293.739	10.544.703
<i>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</i>		
Biaya jasa kini	-	855.176
Biaya jasa lalu	-	(7.152)
Beban bunga	-	717.386
Sub-total	-	1.476.298
<i>Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	190.443
Penyesuaian pengalaman	-	(1.304.084)
Sub-total	-	(1.113.641)
Imbalan yang dibayarkan	-	(365.592)
Selisih penjabaran mata uang	(162.097)	(391.141)
Saldo akhir	10.131.642	10.239.739

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary KKA Bambang Sudradjad and KKA Budi Ramdani. The actuarial valuations per March 31, 2026 and December 31, 2025 were carried out using the following key assumptions:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tingkat diskonto tahunan	5,95% - 7,06%	5,95% - 7,06%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4% - 8%	4% - 8%
Usia pensiun normal	55 - 58	55 - 58
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)/	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)/

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

<u>Perubahan Asumsi Utama Tahunan</u>	<u>Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)</u>
<u>31 Maret 2026</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ <i>basis points</i>
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ <i>basis points</i>
<u>31 Desember 2025</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ <i>basis points</i>
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ <i>basis points</i>

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Annual Changes of Key Assumptions</u>
<u>March 31, 2026</u>	
(US\$311.588)/US\$349.824	<i>Discount rate</i>
US\$367.100/(US\$333.500)	<i>Salary increase rate</i>
<u>December 31, 2025</u>	
(US\$311.588)/US\$349.824	<i>Discount rate</i>
US\$367.100/(US\$333.500)	<i>Salary increase rate</i>

The sensitivity analyses above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analyses are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	<u>Total/Total</u>		<u>Persentase terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses</u>		
	<u>2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months)</u>	<u>2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months)</u>	<u>2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months)</u>	<u>2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months)</u>	
Pendapatan					Revenue
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Tambang Damai	2.050.685	51.955	0,59%	-*)	<i>PT Tambang Damai</i>
PT Batubara Duaribu Abadi	1.004.220	-	0,29%	-*)	<i>PT Batubara Duaribu Abadi</i>
PT Cipta Pesona Armada	-	69.674	-	-*)	<i>PT Cipta Pesona Armada</i>
PT Prima Armada Samudra	-	13.932	-	-*)	<i>PT Prima Armada Samudra</i>
Total	3.054.905	135.561	0,88%	-*)	Total
*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./Not meaningful - less than 0,1%.					
Beban Penjualan					Selling Expenses
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Cipta Pesona Armada	-	808.366	-	0,11%	<i>PT Cipta Pesona Armada</i>
PT Prima Armada Samudra	-	387.485	-	-*)	<i>PT Prima Armada Samudra</i>
PT Samudra Cahaya Prima	-	329.378	-	-*)	<i>PT Samudra Cahaya Prima</i>
PT Bintang Laju Samudra	-	70.537	-	-*)	<i>PT Bintang Laju Samudra</i>
Total	-	1.595.766	-	0,21%	Total
*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./Not meaningful - less than 0,1%.					

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Batubara Duaribu Abadi	7.985.875	5.924.977	0,43%	0,17%	PT Batubara Duaribu Abadi
PT Tambang Damai	3.042.272	4.080.895	0,16%	0,12%	PT Tambang Damai
PT Samudra Cahaya Prima	-	15.047	-	-*)	PT Samudra Cahaya Prima
PT Cipta Pesona Armada	-	-	-	-*)	PT Cipta Pesona Armada
Total	11.028.147	10.020.919	0,59%	0,29%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%.

Grup juga melakukan transaksi-transaksi lain dengan pihak berelasi, seperti "aset lancar lainnya", "liabilitas jangka pendek lainnya" dan "utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as "other current asset", "other current liability" and "other payable" in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset Lancar Lainnya					Other Current Asset
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT DREI Indonesia	567.488	754.559	-*)	-*)	PT DREI Indonesia
Total	567.488	754.559	-*)	-*)	Total

*)Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%.

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya					Other Current Liability
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT DREI Indonesia	562.421	752.705	-*)	-*)	PT DREI Indonesia
Total	562.421	752.705	-*)	-*)	Total
Utang Lain-lain					Other Payable
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT DREI Indonesia	1.112.716	-	-*)	-	PT DREI Indonesia
Total	1.112.716	-	-*)	-	Total

*)Tidak berarti - kurang dari 0,1%/Not meaningful - less than 0.1%.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Imbalan kerja jangka pendek	794.109
	794.109

32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Gross compensations for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	816.552	Short-term employee benefits
	816.552	

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan operasi berikut:

1. Bidang pertambangan meliputi pertambangan batubara dan nikel termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, dan penjualan melalui MSJ, KUP, SB, BKP, dan POS.
2. Bidang pendapatan sewa dan jasa, meliputi jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, dan jasa bongkar muat dan jalan angkut batubara melalui MSJ dan BKP.
3. Bidang pemurnian nikel melalui IMI, WMI and BSE
4. Bidang lain-lain merupakan bidang usaha Perusahaan yaitu investasi.

Segmen Operasi

Grup memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

33. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating:

1. Mining sectors, consists of coal and nickel mining, including general survey, exploration, exploitation, and sales by MSJ, KUP, SB, BKP, and POS.
2. Rental and service sectors, consists of coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ and BKP.
3. Nickel smelter sector by IMI, WMI and BSE.
4. Other sectors consist of the Company's business sector which are investing.

Operating Segments

The Group monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	2026 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	2025 (Tiga Bulan)/ (Three Months)	
Lokal	194.733.781	32.277.480	<i>Local</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Asia Timur (Tiongkok, Jepang, Hong Kong, Korea Selatan, dan Taiwan)	139.263.807	163.576.356	<i>East Asia (China, Japan, Hong Kong, South Korea, and Taiwan)</i>
Asia Tenggara (Vietnam, Filipina, dan Thailand)	7.485.857	68.855.452	<i>Southeast Asia (Vietnam, Philippines, dan Thailand)</i>
Asia Selatan (India dan Bangladesh)	4.384.375	34.226.440	<i>South Asia (India and Bangladesh)</i>
Total	345.867.820	298.935.728	Total

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Leighton Contractors Indonesia ("LCI") selaku kontraktor yang setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* ("BCM") tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Pada tanggal 30 Agustus 2017, MSJ menandatangani Perjanjian Novasi bersama-sama dengan LCI dan PT Thiess Contractors Indonesia ("TCI") dimana LCI mengalihkan segala hak dan kewajibannya berdasarkan kontrak-kontrak kepada TCI efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, manajemen MSJ belum merencanakan untuk memperpanjang kontrak kerja sama dengan TCI.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Mining and Transportation Service Agreements

MSJ, a subsidiary, had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Leighton Contractors Indonesia ("LCI") as a contractor whereby agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in *Bank Cubic Meters* ("BCM") and specified metric tons of coal production. On August 30, 2017, MSJ signed a Novation Agreements together with LCI and PT Thiess Contractors Indonesia ("TCI") where LCI transferred all rights and obligations under the contracts to TCI, effectively from October 1, 2017. This agreement is valid until March 31, 2021 and has been extended until March 31, 2026. As of the completion of this financial statement, MSJ's management has not planned to extend the contract with TCI.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2022, MSJ mengadakan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian jasa pertambangan dengan PT Thiess Contractors Indonesia selaku kontraktor. MSJ adalah pemilik PKP2B dengan kode wilayah No. KW00OTB001 dan operasional penambangan berada di Blok C, D, dan E yang terletak di Samarinda, Kalimantan Timur menunjuk PT Thiess untuk mengembangkan dan mengoperasikan Tambang Batubara tersebut. Para pihak telah menandatangani kontrak pertambangan tanggal 31 Maret 2008, amandemen kontrak pertambangan, dan perjanjian sewa peralatan tanggal 17 Mei 2013. Periode operasi dimulai dari tanggal 1 Mei 2008 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, manajemen MSJ belum merencanakan untuk memperpanjang kontrak kerja sama dengan TCI.

MSJ memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Harmoni Panca Utama ("HPU") selaku kontraktor yang setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam BCM tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2026 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2029.

MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area *stockpile* dengan jumlah dan selama periode kontrak tertentu.

b. Perjanjian Penjualan Batubara

MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sampai tahun 2026.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Mining and Transportation Service Agreements (continued)

On March 1, 2022, MSJ made changes and restated the mining service agreement with PT Thiess Contractors Indonesia as the contractor. MSJ is the owner of the CCOW with the area code No. KW00OTB001 and mining operations are located in Blocks C, D, and E located in Samarinda, East Kalimantan appointing PT Thiess to develop and operate the Coal Mine. The parties have signed the mining contract on March 31, 2008, the mining contract amendment, and the equipment leasing agreement on May 17, 2013. The operation period starts from May 1, 2008 and ends at March 31, 2026. As of the completion of this financial statement, MSJ's management has not planned to extend the contract with TCI.

MSJ had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Harmoni Panca Utama ("HPU") as a contractor whereby agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in BCM and specified metric tons of coal production. This agreement is valid until March 31, 2026 and has been extended until March 31, 2029.

MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which several counterparties where they agreed to haul specified metric tons of coal from the mining area to the stockpile area over a specified period.

b. Coal Sales Agreement

MSJ has various sales agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid until 2026.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara

MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *hauling* dengan PT Tambang Damai ("TD") dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pengolahan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar pelabuhan Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer untuk penggunaan dan pemeliharaan jalan. Pada bulan Juni 2016, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pengolahan dan pemuatan yang berlaku mulai Juli 2016 sampai dengan berakhirnya tahap operasi produksi MSJ sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku (Catatan 1d), atau lebih cepat atas dasar kesepakatan dari kedua belah pihak, selambat-lambatnya harus diberitahukan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran perjanjian yang direncanakan.

d. Perjanjian antar Pemegang Saham

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera ("Perusda") dimana disetujui antara lain:

- Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.
- Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Coal Handling Services Agreement

MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai ("TD") whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi port. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. In June 2016, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from July 2016 until the end of the MSJ production operation stage as stipulated in the related regulation (Note 1d), or sooner based on the agreement of both parties, must be notified at the latest 6 months before the planned termination date of the agreement.

d. Inter-shareholders Agreement

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera ("Perusda"), which among others, included the following terms:

- The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.
- Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, and calculated based on the fixed amount for every MT of coal sold by MSJ for the relevant period, where for every MT of coal sold, series B shareholder will receive a fixed amount of dividends. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera ("Perusda") dimana disetujui antara lain: (lanjutan)

- Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* ("CBM") yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan neto (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20,00% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.
- Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20,00%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

Perjanjian ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

Perjanjian ini diamendemen pada tanggal 8 Februari 2018 dengan mengubah ketentuan bahwa pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap untuk setiap 1 (satu) MT batubara yang dijual. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera ("Perusda"), which among others, included the following terms: (continued)

- *If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane ("CBM") from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20.00% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.*
- *The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20.00%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. MSJ's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.*

This agreement is effective from January 1, 2008 until September 16, 2034.

This agreement has been amended on February 8, 2018, which states that the holder of series B shares will receive fixed dividends for every 1 (one) MT of coal sold by MSJ. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit

Utang Bank

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berulang sebesar US\$270.000.000 dari beberapa kreditur yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menggunakan seluruh pinjaman untuk pendanaan atau pembiayaan kembali:

- a. utang bank yang ada,
- b. belanja modal dan modal kerja,
- c. kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Berdasarkan perjanjian awal, utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,30% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,50% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Perjanjian kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee*, *arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 27).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamendemen dari US\$270.000.000 menjadi US\$200.000.000. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US\$200.000.000 menjadi US\$150.000.000. Pada bulan Februari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US\$150.000.000 menjadi US\$100.000.000.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility

Bank Loan

On December 30, 2011, the Company obtained syndicated credit facility in the form of a revolving loan with a US\$270,000,000 credit limit from the following lenders: DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as *Mandated Lead Arrangers* and DBS Bank Ltd. acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*.

Based on agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

- a. existing debt,
- b. capital expenditure and working capital,
- c. general corporate and investment purposes.

Based on the initial agreement, the syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.30% (*offshore*) and SIBOR+ 2.50% (*onshore*). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

The credit facility requires the Company to pay *commitment fee*, *arrangement fee* and *agency fee* (Note 27).

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$270,000,000 to US\$200,000,000. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended again from US\$200,000,000 to US\$150,000,000. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US\$150,000,000 to US\$100,000,000.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2021 serta meningkatkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$175.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,35% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,55% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Additional Finance Parties*. Perubahan tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2023 serta menurunkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US\$125.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,18% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,38% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan Bank BTPN Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Oktober 2020.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On June 22, 2017, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2021, and increased its maximum limit to US\$175,000,000 with annual interest rate at LIBOR+ 2.35% (*offshore*) and LIBOR+ 2.55% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as *Mandated Lead Arrangers* and DBS Bank Ltd. acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent* and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk, acting as *Additional Finance Parties*. The amendment is effective on December 29, 2017.

On October 8, 2020, the Company signed an *Amendment and Restatement Agreement* which further extended the life of the loan facility to June 30, 2023, and decreased its maximum limit to US\$125,000,000 with annual interest rate at LIBOR+ 2.18% (*offshore*) and LIBOR+ 2.38% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank BTPN Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers* and United Overseas Bank Limited acting as the *Facility Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*. The amendment is effective on October 8, 2020.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terdapat pergantian *Mandated Lead Arranger* menjadi PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger*; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Lender*; United Overseas Bank Limited sebagai *Agent*; PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*; United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 6 Oktober 2022.

Pinjaman tersebut memiliki batas pinjaman maksimum US\$390.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pinjaman 31 Desember 2025. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan untuk setiap periode bunga terkait sebesar SOFR+ 2,43% (*offshore*) dan SOFR+ 2,63% (*onshore*).

Pada tanggal 12 September 2023, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terjadi penurunan besaran fasilitas menjadi US\$250.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SOFR+ 2,43% (*offshore*) dan SOFR+ 2,63% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 12 September 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On October 6, 2022, the Company signed *Amendment and Restatement Agreement* where there were changes in the *Mandated Lead Arranger* to become PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as *Arranger*; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as *Lender*; United Overseas Bank Ltd. as *Agent*, PT Bank DBS Indonesia as *Security Agent*; United Overseas Bank Ltd. as *Coordinator*. The amendment is effective on October 6, 2022.

The loan have a maximum credit limit of US\$390,000,000 with a maturity date on December 31, 2025. The loan bear interest at annual rates for each relevant interest period at SOFR+ 2.43% (*offshore*) and SOFR+ 2.63% (*onshore*).

On September 12, 2023, the Company signed *Amendment and Restatement Agreement* which decreased the maximum limit of the credit facility to US\$250,000,000 with annual interest rate at SOFR+ 2.43% (*offshore*) and SOFR+ 2.63% (*onshore*). The amendment and restatement agreement was signed with United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, and PT Bank CIMB Niaga Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers*; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk acting as *Arranger* and United Overseas Bank Limited acting as the *Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent*. The amendment is effective on September 12, 2023 until December 31, 2025.

The above credit facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman tersebut di atas telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Maret 2025 (Catatan 16).

Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan batas pinjaman maksimum sebesar US\$150.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SOFR+ 1,66% (*offshore*) dan SOFR+ 1,86% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank OCBC NISP Tbk, dan PT Bank DBS Indonesia, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers and Bookrunners*; PT Bank UOB Indonesia sebagai *Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal 11 Juli 2025 sampai dengan 11 Juli 2028.

Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk, diantaranya *refinance* (dan oleh karenanya menggantikan) fasilitas kredit terdahulu.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan gadai rekening-rekening dalam negeri dan pembebanan rekening luar negeri Perusahaan serta jaminan fidusia atas piutang Perusahaan.

Pada tanggal 5 April 2024, entitas anak Perusahaan, THN, menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi dengan beberapa kreditur: United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*, dan PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk serta PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai *Arrangers*, dengan United Overseas Bank Limited sebagai *Agent*, PT Bank UOB Indonesia sebagai *Security Agent* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

The above-mentioned Loan Facility has been fully repaid by the Company on March 2025 (Note 16).

On July 1, 2025, the Company signed Facility Agreement with a maximum credit limit of US\$150,000,000 with annual interest rate at SOFR+ 1.66% (*offshore*) and SOFR+ 1.86% (*onshore*). The agreement was signed with PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd, PT OCBC NISP Tbk, and PT Bank DBS Indonesia, acting as *Mandated Lead Arrangers and Bookrunners*; PT Bank UOB Indonesia acting as *Agent* and PT Bank DBS Indonesia acting as the *Security Agent* also and United Overseas Bank Limited acting as the *Coordinator*. The agreement is effective on July 11, 2025 until July 11, 2028.

The agreement is intended to, amongst other, *refinance* (and therefore replace) the previous credit facility.

This credit facility is secured by onshore account pledge and offshore account charge of the Company as well as *fiduciary security* over receivable of the Company.

On April 5, 2024, a subsidiary of the Company, THN, signed a Syndicated Loan Facility Agreement with the following Lenders: United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, acting as *Mandated Lead Arrangers*, and PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank KB Bukopin Tbk acting as *Arrangers*, with United Overseas Bank Limited acting as the *Agent*, PT Bank UOB Indonesia acting as the *Security Agent* and United Overseas Bank Limited acting as the *Coordinator*.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman ini terbagi menjadi 2 fasilitas, yaitu Fasilitas A (*Term Loan*) dan Fasilitas B (*Revolving Credit Facility*), dengan jumlah pinjaman maksimal masing-masing per fasilitas sebesar US\$420.000.000 dan US\$200.000.000. Tujuan penggunaan dana dari Fasilitas A adalah untuk: (i) Pembiayaan kebutuhan umum dan investasi THN dan entitas anaknya, dan (ii) Pembiayaan kembali pinjaman pemegang saham yang diberikan oleh Perusahaan dan/atau HNP kepada THN, sedangkan tujuan penggunaan dana dari Fasilitas B adalah untuk: (i) Pembiayaan modal kerja dan kebutuhan umum THN dan entitas anaknya, dan (ii) Pembayaran biaya dan beban sehubungan dengan Fasilitas Pinjaman.

Pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya pada 48 bulan setelah tanggal penarikan pertama Fasilitas Pinjaman.

Suku bunga atas Fasilitas Pinjaman adalah sebesar jumlah dari margin yang berlaku dan SOFR Berjangka, dengan kisaran suku bunga untuk Fasilitas Pinjaman adalah sebesar SOFR+ 2,05% sampai dengan 2,55% (*offshore*) dan SOFR+ 2,30% sampai dengan 2,80% (*onshore*).

Fasilitas Pinjaman yang diperoleh THN dijamin dengan:

(i) Gadai rekening dalam negeri untuk semua rekening bank dalam negeri THN, HNI dan IMI, (ii) Pembebanan rekening luar negeri atas seluruh rekening bank luar negeri THN, HNI dan IMI, (iii) Jaminan fidusia atas saham yang dimiliki oleh THN, dalam HNI, IMI, POS, dan BSE, dan (iv) Jaminan fidusia atas piutang THN dan HNI, untuk piutang kepada BSE, HNI, SMI dan WMI.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Fasilitas Pinjaman tersebut di atas telah ditarik seluruhnya oleh THN sebesar US\$620.000.000.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

This Loan Facility is divided into 2 facilities, namely Facility A (Term Loan) and Facility B (Revolving Credit Facility), with a maximum loan amount per facility of US\$420,000,000 and US\$200,000,000, respectively. The loan purpose of the Facility A are intended for: (i) Financing the general corporate and investment purposes of THN and subsidiaries, and (ii) Refinancing of any shareholder loans made from the Company and/or HNP to THN, while the purpose of the Facility B are intended for: (i) Financing the working capital and general corporate purposes of THN and its subsidiaries, and (ii) Payment of fees, costs and expenses in connection with the Loan Facility.

The Loan will mature in full on the date falling 48 months after the first utilization date of the Loan Facility.

The interest rate for the Loan Facility shall be the aggregate of the applicable margin and Term SOFR, where the range of interest rates for the Loan Facility are SOFR+ 2.05% to 2.55% (offshore) and SOFR+ 2.30% to 2.80% (onshore).

The Loan Facility obtained by THN is secured by:

(i) Onshore account pledge of all onshore account banks of THN, HNI and IMI, (ii) Offshore account charge of all offshore account banks of THN, HNI and IMI, (iii) Fiduciary security over shares of THN in HNI, IMI, POS, and BSE, and (iv) Fiduciary security over receivables of THN and HNI, for all receivables to BSE, HNI, SMI, and WMI.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, the above-mentioned Loan Facility has been fully drawn down by THN amounting to US\$620,000,000.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Entitas Anak

Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak

Perjanjian Pinjaman WMI dan PICL

WMI memiliki perjanjian fasilitas pinjaman dengan PICL sejumlah setinggi-tingginya US\$58.615.176, dan perjanjian fasilitas pinjaman sejumlah setinggi-tingginya US\$92.085.134 untuk menggantikan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang telah ada sebelumnya atas jumlah pinjaman yang sama. Tanggal jatuh tempo atas jumlah yang telah diutilisasi berdasarkan masing-masing fasilitas pinjaman adalah pada tanggal 27 September 2030 dan 31 Desember 2027, secara berturut-turut. Suku bunga tahunan untuk setiap periode bunga terkait atas kedua fasilitas tersebut adalah sebesar SOFR+ 2,60% per tahun. Fasilitas ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tidak mensyaratkan kovenan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, pokok pinjaman yang telah diutilisasi oleh WMI beserta dengan utang bunganya masing-masing adalah sebesar US\$79.883.134 dan US\$19.189.120 yang dicatat dalam "utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian Pinjaman NICAP dan ERL

NICAP memiliki utang ERL, kepentingan nonpengendali, yang akan digunakan untuk modal kerja. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah sebesar SOFR+ 2,60% per tahun. Fasilitas ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tidak mensyaratkan kovenan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, fasilitas ini telah diutilisasi oleh NICAP beserta dengan utang bunganya masing-masing adalah sebesar US\$45.391.390 dan US\$419.163 yang dicatat dalam "utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Loan Agreement of Subsidiaries

Payable to non-controlling shareholder of subsidiaries

Loan Agreement WMI and PICL

WMI has a facility agreement with PICL for an amount of up to US\$58,615,176, and a facility agreement for an amount of up to US\$92,085,134 to supersede the existing loan facility agreements for the same amount of loan. The maturity date for the utilised amount under each loan facilities shall be September 27, 2030 and December 31, 2027, respectively. The annual interest rate for both facilities is SOFR+ 2.60% per annum. This facility is an unsecured loan and does not require any covenant. Up to March 31, 2026, the loan facility utilized by WMI along with its respective interest payable amounting to US\$79,883,134 and US\$19,189,120 recorded in "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

Loan Agreement NICAP and ERL

NICAP had payable to ERL, non-controlling interests, which will be used for working capital. The maturity date of the Loan is 60 months from the effective date of the date disbursement of any Loan. The annual interest rate for this facility is SOFR+ 2.60% per annum. This facility is an unsecured loan and does not require any covenant. Up to March 31, 2026, this facility has been utilized by NICAP along with its respective interest payable amounting to US\$45,391,390 and US\$419,163 recorded in "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman BSE dan TDI

BSE melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari TDI, pemegang saham nonpengendali BSE, yang akan digunakan untuk tujuan umum perusahaan. Tanggal maturitas pinjaman adalah 11 September 2030. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah sebesar SOFR+ 2,70% per tahun. Fasilitas ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tidak mensyaratkan kovenan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, fasilitas ini telah diutilisasi oleh BSE beserta dengan utang bunganya masing-masing adalah sebesar US\$530.376.886 dan US\$20.568.055 yang dicatat dalam "utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian Pinjaman HNP dan PII

Pada tanggal 31 Maret 2026, HNP memiliki utang kepada PII beserta dengan utang bunganya masing-masing adalah sebesar US\$62.666.835 dan US\$5.309.502, yang dicatat sebagai "utang kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Pemenuhan Kuota untuk Kebutuhan Dalam Negeri ("DMO")

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34 tahun 2009 ("Permen ESDM 34/2009") tentang Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral Dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO"). Peraturan ini menetapkan konsep persentase minimal yang wajib disalurkan ke pasar domestik oleh perusahaan pemegang perizinan IUP OP, IUPK dan PKP2B. Permen ESDM 34/2009 kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan ESDM No. 26 tahun 2018 ("Permen ESDM 26/2018") tanggal 2 Mei 2018. Teknis penetapan DMO, sejak berlakunya Permen ESDM 26/2018, diatur secara terpisah dalam Keputusan Menteri ESDM.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Payable to non-controlling shareholder of subsidiaries (continued)

Loan Agreement BSE and TDI

BSE withdrawn a loan facility from TDI, noncontrolling shareholder of BSE, which will be used for general corporate purposes. The maturity date of the loan is September 11, 2030. The annual interest rate for this facility is SOFR+ 2.70% per annum. This facility is an unsecured loan and does not require any covenant. Up to March 31, 2026, this facility has been utilized by BSE along with its respective interest payable amounting to US\$530,376,886 and US\$20,568,055 recorded in "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

Loan Agreement HNP and PII

As of March 31, 2026, HNP had payable to PII along with its respective interest payable amounting to US\$62,666,835 and US\$5,309,502, which were recorded as "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

f. Fulfillment of Quota for Domestic Market Obligations ("DMO")

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") issued Ministerial Regulation No. 34 of 2009 ("Permen ESDM 34/2009") concerning the Prioritization of Mineral and Coal Supply for Domestic Needs ("*Domestic Market Obligation*" or "DMO"). This regulation established the concept of a minimum percentage that must be allocated to the domestic market by companies holding IUP OP, IUPK, and CCOW licenses. Permen ESDM 34/2009 was later revoked and replaced by ESDM Regulation No. 26 of 2018 ("Permen ESDM 26/2018") dated May 2, 2018. The technical determination of the DMO, since the enactment of Permen ESDM 26/2018, has been regulated separately in the Ministerial Decree of ESDM.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pemenuhan Kuota untuk Kebutuhan Dalam Negeri (“DMO”) (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 (“Kepmen ESDM 139/2021”) tentang Pemenuhan Batubara Dalam Negeri. Berdasarkan point 1 Kepmen ESDM 139/2021, pada tahun 2021 pemerintah menetapkan kewajiban DMO sebesar 25,00% dari rencana produksi pada tahun 2021. Biaya untuk kewajiban DMO dicatat sebagai bagian dari “Beban Penjualan” (Catatan 23).

Kepmen ESDM 139/2021 kemudian diubah oleh Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 (“Kepmen ESDM 267/2022”) pada tanggal 21 November 2022, dimana berdasarkan Kepmen ESDM 267/2022, pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B wajib menyampaikan laporan realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap bulan. Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B yang tidak melakukan pembayaran denda dan/atau dana kompensasi sebagaimana dimaksud dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang. Apabila selama jangka waktu pelarangan penjualan batubara ke luar negeri pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B tidak melaksanakan kewajiban pembayaran dana kompensasi dan/atau denda, pemegang izin atau perjanjian dikenai sanksi administratif berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender.

Kepmen ESDM 267/2022 kemudian diubah dengan diterbitkannya Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (“Kepmen ESDM 399/2023”) tanggal 17 November 2023, dimana persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (domestic market obligation) ditetapkan kepada pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian komoditas Batubara sebesar 25,00% dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan sendiri serta bahan baku/bahan bakar untuk industri dan yang tidak memenuhi persentase penjualan akan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Fulfillment of Quota for Domestic Market Obligations (“DMO”) (continued)

On August 4, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding the Fulfillment Coal for Domestic Consumption. According to the decree point 1, the government require the percentage of DMO is 25.00% from production planning in 2021. Expenses related to the DMO is recorded as part of “Selling Expenses” (Note 23).

Kepmen ESDM 139/2021 was subsequently amended by Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 (“Kepmen ESDM 267/2022”) dated November 21, 2022, whereby under Kepmen ESDM 267/2022, holders of IUP OP, IUPK, and CCOW licenses are required to submit reports on the realization of domestic coal fulfillment no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month. License holders who fail to pay fines and/or compensation funds as stipulated may be subject to tiered administrative sanctions. If during the period of prohibition on coal exports license holders fail to fulfill compensation and/or fine payments, the license or agreement holder may be subject to administrative sanctions in the form of temporary suspension of all production operations for a maximum period of 60 calendar days.

Kepmen ESDM 267/2022 was further amended by the issuance of Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (“Kepmen ESDM 399/2023”) dated November 17, 2023, which stipulates that the percentage of coal sales for domestic needs (domestic market obligation) for holders of IUP OP, IUPK, and CCOW as Continuation of Coal Commodity Contract/Agreement Operations is set at 25.00% of the coal production realization in the current year for the provision of electricity for public and own use as well as raw materials/fuel for industry. Those who do not meet the sales percentage will be subject to compensation payment obligations.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pemenuhan Kuota untuk Kebutuhan Dalam Negeri ("DMO") (lanjutan)

Bagi yang tidak melakukan pembayaran terhadap dana kompensasi akan dikenakan sanksi administratif secara berjenjang dengan ketentuan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 hari, jika masih belum melakukan pembayaran maka akan dikenakan sanksi berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari, dan jika hingga 60 hari yang telah ditentukan masih belum melakukan pembayaran sanksi maka dilakukan pencabutan IUP OP, IUPK atau PKP2B.

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP 96/2021") yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, dan PP No. 96/2021 telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2025 ("PP 39/2025") yang diterbitkan pada tanggal 11 September 2025. PP 39/2025 juga mengatur mengenai penguatan kewajiban pemenuhan DMO.

g. Penerimaan Pemerintah dari Royalti

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2025 ("PP 19/2025") tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"), yang berlaku efektif sejak 26 April 2025. Peraturan Pemerintah tersebut menetapkan perubahan atas tarif royalti dan pungutan PNBP tertentu. PP 19/2025 mengatur tarif royalti atas kegiatan penambangan batubara secara progresif dengan kisaran tarif sebesar 13,50%, yang ditetapkan berdasarkan Harga Batubara Acuan ("HBA") dan bijih nikel secara progresif dengan kisaran tarif sebesar 14,00% sampai dengan 19,00% berdasarkan pada harga, yang ditetapkan berdasarkan Harga Mineral Acuan ("HMA") dan Harga Patokan Mineral ("HPM").

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Fulfillment of Quota for Domestic Market Obligations ("DMO") (continued)

Those who fail to pay the compensation fund will be subject to tiered administrative sanctions, including prohibition of coal exports for a maximum period of 30 days. If payment is still not made, sanctions will escalate to temporary suspension of all production operations for a maximum period of 60 days. If payment is still not made after the 60-day period, the IUP OP, IUPK, or CCOW license will be revoked.

On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 ("PP 96/2021") regulating the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which has been amended several times, most recently by Government Regulation No. 39 of 2025 ("PP 39/2025") issued on September 11, 2025. PP 39/2025 also regulates the strengthening of the DMO fulfillment obligations.

g. Government Revenue from Royalty

Based on Government Regulation No. 19 of 2025 ("PP 19/2025") concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue ("PNBP"), which became effective on April 26, 2025. The Government Regulation includes adjustments to certain royalty tariffs and other PNBP charges. PP 19/2025 provides more detailed provisions on royalty tariffs applicable to coal mining activities, under a progressive tariff ranging from 13.50%, determined based on the Coal Reference Price ("HBA") and applicable to nickel ore mining activities, under a progressive tariff ranging from 14.00% to 19.00% based on price that determined based on the Mineral Reference Price ("HMA") and the Mineral Benchmark Price ("HPM").

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang merupakan jaminan yang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 18 Februari 2025 yaitu Undang-undang No. 2 tahun 2025 ("UU Minerba").

Reclamation and mine closure guarantees are guarantees that may be claimed by the Government or authorized parties if the Group does not carry out the reclamation and mine closure plans as stipulated in Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has undergone several amendments with the latest updated on February 18, 2025 of Law No. 2 of 2025 ("UU Minerba").

Peraturan pelaksanaan UU Minerba diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") tentang Reklamasi dan Pascatambang, serta diikuti dengan Peraturan ESDM No. 7 tahun 2014 ("Permen ESDM 7/2014") tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Permen ESDM 7/2014 kemudian dicabut dan digantikan dengan Permen ESDM 26/2018.

The implementing regulations of the UU Minerba are governed by Government Regulation No. 78 of 2010 ("PP 78/2010") concerning Reclamation and Mine Closure, followed by the Regulation of the Minister of ESDM No. 7 of 2014 ("Permen ESDM 7/2014") regarding the Implementation of Reclamation and Mine Closure in Mineral and Coal Mining Business Activities. Permen ESDM 7/2014 was subsequently revoked and replaced by Permen ESDM 26/2018.

Permen ESDM 26/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Permen ESDM No. 26/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Pada tanggal 23 Oktober 2025, Kementerian ESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen ESDM 344/2025") tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Kepmen ESDM 344/2025 merupakan pedoman teknis dan operasional dalam melengkapi ketentuan Permen ESDM 26/2018.

On October 23, 2025, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen ESDM 344/2025") concerning Technical Guidelines for the Implementation of Reclamation and Mine Closure in Mineral and Coal Mining Business Activities. Kepmen ESDM 344/2025 serves as the technical and operational guideline to complement the provisions of Permen ESDM 26/2018.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Grup:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees (continued)

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

31 Maret 2026/March 31, 2026						
Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/ Bank	Jumlah/Amount	Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
SB	Reklamasi/Reclamation	2013-2022	Mandiri	Rp 4.813.250.300	283.249	a)
	Reklamasi/Reclamation	2023-2024	Mandiri	Rp 2.613.713.784	153.811	a)
	Reklamasi/Reclamation	2024-2025	Mandiri	Rp 3.922.770.888	230.846	a)
	Reklamasi/Reclamation	2025	Mandiri	Rp 2.615.245.682	153.901	a)
	Reklamasi/Reclamation	2026	Mandiri	Rp 3.257.586.727	191.070	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp 321.170.522	18.900	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2022	Mandiri	Rp 963.511.567	56.701	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2023	Mandiri	Rp 1.651.734.115	97.201	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2024	Mandiri	Rp 2.064.667.644	121.501	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2025	Mandiri	Rp 4.899.264.000	288.311	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2026	Mandiri	Rp 2.907.000.000	171.070	a)
MSJ	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 9.042.822.053	532.150	b)
	Reklamasi/Reclamation	2023	Mandiri	Rp 16.383.615.864	964.139	b)
	Reklamasi/Reclamation	2024	Mandiri	Rp 3.660.398.848	215.406	b)
	Reklamasi/Reclamation	2025	Mandiri	Rp 26.099.082.248	1.535.873	b)
	Reklamasi/Reclamation	2026	Mandiri	Rp 36.081.355.750	2.123.307	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2019	Mandiri	Rp 5.641.349.468	331.981	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2020	Mandiri	Rp 16.744.957.946	985.403	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2021	Mandiri	Rp 67.158.922.241	3.952.152	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2025	Mandiri	Rp 4.377.312.053	257.595	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2026	Mandiri	Rp 4.689.977.199	275.995	b)
BKP	Reklamasi/Reclamation	2011	BNI	Rp 669.093.530	39.375	b)
	Reklamasi/Reclamation	2012	BNI	Rp 1.341.070.136	78.918	b)
	Reklamasi/Reclamation	2013-2014	BNI	Rp 1.829.823.433	107.681	b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BNI	Rp 1.804.206.511	106.174	b)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929	31.856	b)
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp 8.671.888.488	510.321	b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 11.634.604.781	684.670	b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.527.398.420	678.362	b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 6.667.119.623	392.345	b)
	Reklamasi/Reclamation	2024	Mandiri	Rp 673.300.735	39.622	b)
	Reklamasi/Reclamation	2025	Mandiri	Rp 484.582.121	28.517	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	84.399	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2018	Mandiri	Rp 1.000.451.276	58.874	b)
Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2022	Mandiri	Rp 1.175.699.640	69.187	b)	
POS	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp 192.580.592	11.333	b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.200.855.022	659.145	b)

a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar./in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets.

b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya./in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees (continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025						
Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis/Type	Tahun/Year	Bank/ Bank	Jumlah/Amount	Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
SB	Reklamasi/Reclamation	2013-2022	Mandiri	Rp 4.813.250.300	286.810	a)
	Reklamasi/Reclamation	2023-2024	Mandiri	Rp 2.613.713.784	155.745	a)
	Reklamasi/Reclamation	2024-2025	Mandiri	Rp 3.922.770.888	233.749	a)
	Reklamasi/Reclamation	2025	Mandiri	Rp 2.615.245.682	155.836	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2021	Mandiri	Rp 321.170.522	19.138	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2022	Mandiri	Rp 963.511.567	57.413	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2023	Mandiri	Rp 1.651.734.115	98.423	a)
	Penutupan tambang/Mine closure	2024	Mandiri	Rp 2.064.667.644	123.029	a)
MSJ	Penutupan tambang/Mine closure	2025	Mandiri	Rp 4.899.264.000	291.936	a)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 9.042.822.053	538.841	b)
	Reklamasi/Reclamation	2023	Mandiri	Rp 16.383.615.864	976.261	b)
	Reklamasi/Reclamation	2024	Mandiri	Rp 3.660.399.848	218.115	b)
	Reklamasi/Reclamation	2025	Mandiri	Rp 26.099.082.248	1.555.183	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2019	Mandiri	Rp 5.641.349.468	336.155	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2020	Mandiri	Rp 16.744.957.946	997.793	b)
Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2021	Mandiri	Rp 67.158.922.241	4.001.842	b)	
BKP	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2025	Mandiri	Rp 4.377.312.053	260.834	b)
	Reklamasi/Reclamation	2011	BNI	Rp 666.132.627	39.693	b)
	Reklamasi/Reclamation	2012	BNI	Rp 1.335.135.568	79.558	b)
	Reklamasi/Reclamation	2013-2014	BNI	Rp 1.821.726.010	108.552	b)
KUP	Reklamasi/Reclamation	2015	BNI	Rp 1.796.222.450	107.033	b)
	Reklamasi/Reclamation	2009	Mandiri	Rp 541.335.929	32.257	b)
	Reklamasi/Reclamation	2018	Mandiri	Rp 8.671.888.488	516.737	b)
	Reklamasi/Reclamation	2019	Mandiri	Rp 11.634.604.781	693.279	b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.527.398.420	686.890	b)
	Reklamasi/Reclamation	2022	Mandiri	Rp 6.667.119.623	397.278	b)
	Reklamasi/Reclamation	2024	Mandiri	Rp 673.300.735	40.120	b)
	Reklamasi/Reclamation	2025	Mandiri	Rp 484.582.121	28.875	b)
	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	85.460	b)
Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2018	Mandiri	Rp 1.000.451.276	59.614	b)	
POS	Rencana pasca tambang/Post-mining plan	2022	Mandiri	Rp 1.175.699.640	70.057	b)
	Reklamasi/Reclamation	2015	BRI	Rp 192.580.592	11.475	b)
	Reklamasi/Reclamation	2021	Mandiri	Rp 11.200.855.022	667.433	b)

- a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar./in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets.
- b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya./in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets.

i. Iuran Kehutanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.62/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 mengenai izin pemanfaatan kayu, pemegang IPPKH wajib menyampaikan bank garansi dari bank pemerintah. Peraturan ini digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 24 November 2015 mengenai izin pemanfaatan kayu. Pemegang IPPKH wajib membayar iuran sebesar 25,00% berdasarkan hasil pelaksanaan timber cruising.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Grup mencatat iuran ini sebagai beban pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi.

i. Forestry Fee

Based on Regulation of the Minister of Forestry No. P.62/Menhut-II/2014 dated September 2, 2014, regarding the timber utilization permit, the holders of IPPKH has an obligation to provide bank guarantee from a government owned bank. This Regulation was replaced by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 dated November 24, 2015, regarding the timber utilization permit. The holders of permit of the use of Forest Area has to comply to pay 25.00% contribution based on the implementation of timber cruising.

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.

The Group recorded this fee as taxes and licenses expense in general and administrative expenses.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

IMI, entitas anak, memiliki perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT Weda Bay Energi ("WBE") selaku produsen, dimana WBE setuju untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik kepada IMI dengan daya sebesar 480.000 kVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2026.

k. Perjanjian Pembangunan Proyek Konstruksi Hidrometalurgi High-Pressure Acid Leaching ("HPAL")

Pada tanggal 29 Maret 2023, entitas anak Perusahaan, BSE, menandatangani kontrak perjanjian dengan ETGL, terkait dengan pembangunan Proyek Konstruksi Hidrometalurgi HPAL yang dirancang untuk memproduksi MHP nikel dan MHP cobalt dengan kapasitas terpasang tahunan sebesar 67.000 ton setara nikel dan 7.500 ton kobalt. Nilai kontrak dari perjanjian ini adalah sebesar US\$1 miliar.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, untuk mendukung pembangunan Proyek Konstruksi Hidrometalurgi HPAL, BSE menandatangani perjanjian dengan PT Landasan Teknik Lestari dan PT Perintis Makmur Indonesia sehubungan dengan ruang lingkup pekerjaan umum teknik sipil, konstruksi umum dan instalasi, dengan nilai kontrak dalam perjanjian masing-masing sebesar US\$45.000.000 dan US\$355.000.000.

Pada tanggal 15 Maret 2024, BSE menandatangani perjanjian dengan PT CCEPC Environment Protection and Energy Comprehensive Utilization Indonesia untuk pekerjaan konstruksi umum Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Limbah untuk Pabrik Produksi Asam Sulfat dari Belerang Dengan Kapasitas 2 x 1 juta ton untuk mendukung Proyek Konstruksi Hidrometalurgi HPAL dengan nilai kontrak sebesar CNY230.000.000 (atau setara dengan US\$31.978.222).

Proyek tersebut sudah memulai operasi komersial pada awal tahun 2026.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

j. Power Sale and Purchase Agreement

IMI, a subsidiary, had entered into a power purchase agreement with PT Weda Bay Energi ("WBE") as a producer, where WBE agreed to sell and distribute the electricity to IMI with a power capacity 480,000 kVA. This agreement is valid from September 1, 2023 until August 31, 2025 and has been extended until August 31, 2026.

k. Agreement for the Construction of High-Pressure Acid Leaching ("HPAL") Hydrometallurgy Construction Project

On March 29, 2023, a subsidiary of the Company, BSE, signed a contract agreement with ETGL regarding the construction of the HPAL Hydrometallurgy Project, designed to produce MHP nickel and MHP cobalt with an annual installed capacity of 67,000 tons of nickel equivalent and 7,500 tons of cobalt. The contract value of this agreement is US\$1 billion.

On August 8, 2023, to support the construction of the HPAL Hydrometallurgy Project, BSE signed agreements with PT Landasan Teknik Lestari and PT Perintis Makmur Indonesia regarding the scope of civil engineering, general construction, and installation work, with contract values in the agreements of US\$45,000,000 and US\$355,000,000, respectively.

On March 15, 2024, BSE signed an agreement with PT CCEPC Environment Protection and Energy Comprehensive Utilization Indonesia for general construction work on the Waste Heat Power Plant Project for Sulfuric Acid Production with a capacity of 2 x 1 million tons to support the HPAL Hydrometallurgy Project, with a contract value of CNY230,000,000 (or equivalent to US\$31,978,222).

The above projects have been commenced commercial operations in early 2026.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (“DHE SDA”)

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2023 (“PP 36/2023”) tentang Devisa Hasil Ekspor (“DHE”) dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (“SDA”). PP 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia mengubah PP 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2025 (“PP 8/2025”), yang berlaku mulai 1 Maret 2025. PP 8/2025, mengubah kewajiban penempatan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

DHE SDA yang ditempatkan dalam Rekening Khusus tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP 8/2025.

m. Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan (“RKAB”)

Peraturan mengenai ketentuan penyampaian RKAB telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 17 tahun 2025 (“Permen ESDM 17/2025”) mengatur tata cara penyusunan, penyampaian, dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan yang diterbitkan tanggal 3 Oktober 2025. RKAB wajib memuat rencana kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara selama 1 (satu) tahun sebagai pedoman pelaksanaan seluruh kegiatan pertambangan dengan batas waktu penyampaian paling lambat 15 November setiap tahun untuk penyampaian RKAB tahun berikutnya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

I. Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business Management and/or Processing Activities (“DHE SDA”)

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 (“PP 36/2023”) concerning Export Proceeds Foreign Exchange (“DHE”) from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources (“SDA”). PP 36/2023 regulates the obligation to remit foreign exchange in the form of DHE SDA into the Indonesian financial system through placement into a Special Account for DHE SDA at the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and/or Banks Conducting Foreign Exchange Business Activities. DHE SDA must be placed at a minimum of 30% and for a minimum period of 3 (three) months from the placement date in the Special Account for NR DHE.

On February 17, 2025, the Government of Indonesia amended PP 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 (“PP 8/2025”), effective from March 1, 2025. PP 8/2025 changes the obligation for placing DHE SDA into the Special Account for DHE SDA to 100% and for a minimum period of 12 (twelve) months from the placement date in the Special Account for DHE SDA.

DHE SDA placed in the Special Account may be used for several purposes as regulated in PP 8/2025.

m. Annual Work Plan and Budget (“RKAB”)

Regulations regarding the submission requirements of the RKAB have undergone several changes, with the latest amendment stipulated in Minister of ESDM No. 17 of 2025 (“Permen ESDM 17/2025”), which governs the procedures for the preparation, submission, and approval of the Annual Work Plan and Budget which was issued on October 3, 2025. The RKAB must include the mining business activity plan for minerals and coal for a period of one (1) year as a guideline for the implementation of all mining activities, with a submission deadline no later than November 15 each year for the following year's RKAB.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan (“RKAB”) (lanjutan)

Selain itu, pada tanggal 14 Oktober 2025, diterbitkan juga Keputusan Menteri ESDM No. 341.K/MB.01/MEM.B/2025 (“Kepmen ESDM 341/2025”) yang merupakan aturan teknis dari Permen ESDM 17/2025.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

m. Annual Work Plan and Budget (“RKAB”) (continued)

Additionally, on October 14, 2025, Ministerial Decree No. 341.K/MB.01/MEM.B/2025 (“Kepmen ESDM 341/2025”) was also issued, which serves as the technical regulation for Permen ESDM 17/2025.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup, kecuali BKP mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS, sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group, except BKP had monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar, as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Mata uang selain Dolar AS/ Other than US Dollar	Ekivalen Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR 1.594.870.482.816	93.854.557	1.116.938.160.168	66.555.724	Cash and cash equivalents
	AUD 14.764	10.115	14.792	9.920	
	HKD 5.461	697	5.461	702	
	SGD 130.000	100.846	130.000	101.234	
	EUR 1.000	1.150	1.000	1.177	
	CHF 10.078	12.594	10.074	12.770	
	CNY 1.923.248	278.266	1.587.029	227.025	
Aset lancar lainnya	IDR 30.029.915.237	1.767.193	23.865.329.778	1.422.079	Other current assets
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	IDR 89.549.598.625	5.269.793	74.203.341.546	4.421.603	Related parties
Pihak ketiga	IDR 2.103.172.390.909	123.766.986	222.593.477.586	13.263.823	Third parties
	CNY 16.632.259.503	6.764.821	44.819.175	6.411.396	
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	IDR 25.976.740.289	1.528.673	91.549.116.054	5.455.197	Third parties
Investasi keuangan pada instrumen utang	IDR 835.830.068.904	49.186.728	824.386.633.230	49.123.265	Investment in debt instrument
Aset tidak lancar lainnya	IDR 201.273.227.399	11.844.479	166.121.091.012	9.898.766	Other non-current assets
Total aset		294.386.898		156.904.681	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	IDR 3.591.362.817.949	211.343.660	1.460.322.264.414	87.017.177	Trade payables – third party
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	IDR 104.704.949.952	6.161.652	970.727.955.582	57.843.401	Third parties
Utang pajak	IDR 82.323.937.437	4.844.579	263.369.474.958	15.693.569	Taxes payable
Liabilitas lainnya	IDR 9.557.230.759	562.422	12.631.895.310	752.705	Other liability
Biaya yang masih harus dibayar	IDR 23.563.603.528	1.386.665	22.740.667.266	1.355.063	Accrued expenses
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	IDR 134.278.499.077	7.901.989	133.504.770.552	7.955.236	Provision for environmental management
Liabilitas imbalan kerja	IDR 171.362.832.767	10.084.319	171.039.140.022	10.191.821	Employee benefits liability
Total liabilitas		242.285.286		180.808.972	Total liabilities
Aset/(liabilitas) Moneter Neto		52.101.612		(23.904.291)	Net Monetary Assets/(liabilities)

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
1 IDR	0,00006	0,00006	IDR 1
1 AUD	0,68510	0,67065	AUD 1
1 HKD	0,12763	0,12854	HKD 1
1 SGD	0,77574	0,77873	SGD 1
1 EUR	1,14975	1,17705	EUR 1
1 CHF	1,25024	1,26767	CHF 1
1 CNY	0,14469	0,14305	CNY 1

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The conversion rates used by the Group at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi dari perbendaharaan korporasi Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, mata uang dan risiko harga lainnya), risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap mata uang asing lainnya.

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

Kebijakan Grup adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including interest rate risk, currency risk and other price risk), commodity price risk, credit risk and liquidity risk.

i. Foreign Currency Risk

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in US Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 35.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

i. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 1,00% pada 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: 1,00%) dalam Dolar AS terhadap mata uang Rupiah. 1,00% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian Grup terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos mata uang moneter selain Dolar AS yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 1,00% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2026, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 1,00% (31 Desember 2025: 1,00%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan turun/naik sebesar US\$521.016 (31 Desember 2025: US\$239.043).

Risiko Harga Lain

Grup terekspos risiko harga komoditas dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

ii. Risiko Harga Komoditas

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan batubara, feronikel, *nickel matte*, MHP nikel dan MHP *cobalt* yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara bijih nikel dunia. Di sisi lain, harga komoditas batubara dan bijih nikel dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Grup, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara dan bijih nikel.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)**

i. Foreign Currency Risk (continued)

Foreign Currency Sensitivity Analysis

Below is the Group's sensitivity to 1.00% in March 31, 2026 (December 31, 2025: 1.00%) increase/decrease in the US Dollar against Rupiah. 1.00% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents the Group's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than US Dollar and adjusts their translation at the period end for a 1.00% change in foreign currency rates.

At March 31, 2026, if US Dollar had weakened/strengthened by 1.00% (December 31, 2025: 1.00%) against Rupiah with all other variables held constant, profit for the year, before tax, would decrease/increase by US\$521,016 (December 31, 2025: US\$239,043).

Other Price Risk

The Group is exposed to commodity prices and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

ii. Commodity Price Risk

The Group's revenue is highly dependent on coal, ferronickel, nickel matte, MHP nickel and MHP cobalt sales, which in turn is highly influenced by global coal and nickel ore prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal and nickel ore prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal and nickel ore market.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

iii. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan, ketepatan waktu pembayaran dan informasi masa depan yang relevan.

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

*Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)*

iii. Credit Risk

The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade receivables and other receivables from third parties.

The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's general policies for sales to new and existing customer are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.*

The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information, timely payment and relevant forward-looking information.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.

The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

iv. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto yang termasuk beban bunga dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Sewaktu-waktu Dan Dalam Waktu 1 Tahun/ <i>On Demand and Within 1 Year</i>	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ <i>Within 1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Total/ Total
Pada tanggal 31 Maret 2026				
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				
Utang usaha				
Pihak ketiga	266.054.897	-	-	266.054.897
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	1.112.716	-	-	1.112.716
Pihak ketiga	89.128.241	-	-	89.128.241
Biaya yang masih harus dibayar	30.591.725	-	-	30.591.725
Utang dividen	3.860.479	-	-	3.860.479
Bagian jangka pendek atas:				
Utang bank jangka panjang	124.931.531	-	-	124.931.531
Liabilitas jangka pendek lainnya	562.421	-	-	562.421
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				
Utang bank jangka panjang	39.209.906	560.717.836	-	599.927.742
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	94.840.784	878.231.254	-	973.072.038
Total	650.292.700	1.438.949.090	-	2.089.241.790

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

*Financial Risk Management Objectives and
Policies (continued)*

iv. Liquidity Risk (continued)

Liquidity Risk Tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows which include the related interest expenses from financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

As at March 31, 2026
<u>Current Liabilities</u>
Trade payables
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Dividend payable
Current maturities of
Long-term bank loans
Other current liability
<u>Non-current Liabilities</u>
Long-term bank loans
Payable to non-controlling shareholders of subsidiaries
Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

*Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)*

iv. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Sewaktu-waktu Dan Dalam Waktu 1 Tahun/ <i>On Demand and Within 1 Year</i>	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ <i>Within 1 to 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pada tanggal 31 Desember 2025					As at December 31, 2025
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	103.255.619	-	-	103.255.619	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain					<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	160.307.954	-	-	160.307.954	<i>Third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	20.915.345	-	-	20.915.345	<i>Accrued expenses</i>
Utang dividen	3.860.479	-	-	3.860.479	<i>Dividend payable</i>
Bagian jangka pendek atas:					<i>Current maturities of</i>
Utang bank jangka panjang	124.575.375	-	-	124.575.375	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	752.705	-	-	752.705	<i>Other current liability</i>
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	39.960.540	548.711.265	-	588.671.805	<i>Long-term bank loans</i>
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	72.500.413	718.595.978	-	791.096.391	<i>Payable to non-controlling shareholders of subsidiaries</i>
Total	526.128.430	1.267.307.243	-	1.793.435.673	Total

**Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Tahun Berjalan/ <i>Addition During the Year</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	Year Ended March 31, 2026
Utang dividen	3.860.479	-	-	-	3.860.479	<i>Dividend payable</i>
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	628.978.846	-	124.340.765	10.484.474	763.804.085	<i>Payable to non- controlling shareholders of subsidiaries</i>
Liabilitas lainnya	752.705	-	(194.231)	3.947	562.421	<i>Other liability</i>
Utang bank jangka panjang	616.675.875	-	-	356.156	617.032.031	<i>Long-term bank loans</i>
Total	1.250.267.905	-	124.146.534	10.844.577	1.385.259.016	Total

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

***Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan (lanjutan)***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Tahun Berjalan/ Addition During the Year	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year Ended December 31, 2025
Utang dividen	3.896.279	-	(35.800)	-	3.860.479	Dividend payable
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	197.624.811	-	406.036.120	25.317.915	628.978.846	Payable to non-controlling shareholders of subsidiaries
Liabilitas lainnya	136.339	2.148.862	(1.275.109)	(257.387)	752.705	Other liability
Utang bank jangka panjang	311.029.890	-	303.000.000	2.645.985	616.675.875	Long-term bank loans
Total	512.687.319	2.148.862	707.725.211	27.706.513	1.250.267.905	Total

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

***Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities (continued)***

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
for the Three-month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027
(lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan (lanjutan)

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi standar baru tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik -
Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements (continued)

PSAK 118 are effective for reporting period beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the new standard will have on the primary financial statements and notes to the consolidated financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK International or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting period beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's consolidated financial statements.